DATA POTENSI KELURAHAN

I. POTENSI SUMBER DAYA ALAM A. POTENSI UMUM

1. a. Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan		
Sebelah utara	Penggalaman	Sungai Tabuk		
Sebelah selatan	Landasan Ulin Selatan	Liang Anggang		
Sebelah timur	Landasan Ulin Tengah	Liang Anggang		
Sebelah barat	Kayu Bawang	Gambut		

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada/belum ada	Perda Nomor 03 Tahun 2007	Ada

2. Luas wilayah menurut penggunaan

_	. Luas whayan menarat pengganaan			
	Luas pemukiman	78 ha/m2		
	Luas persawahan	22 ha/m2		
	Luas perkebunan	41,5 ha/m2		
	Luas kuburan	4 ha/m2		
	Luas pekarangan	1,5 ha/m2		
	Luas taman	0,5 ha/m2		
	Perkantoran	4 ha/m2		
	Luas prasarana umum lainnya	10 ha/m2		
	Total luas	161,500 ha/m2		

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	ha/m2
Sawah irigasi ½ teknis	ha/m2
Sawah tadah hujan	ha/m2
Sawah pasang surut	ha/m2
Sawari pasarig surut	
Total luas	ha/m2
Total luas	IId/IIIZ
TANAH KERING	
Tegal/ladang	- ha/m2
Pemukiman	78 ha/m2
Pekarangan	1,5 ha/m2
	,
Total luas	79,5 ha/m2
TANAH BASAH	
Tanah rawa	ha/m2
Pasang surut	ha/m2
Lahan gambut	ha/m2
Situ/waduk/danau	ha/m2
	ha/m2
Total luas	ha/m2
TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	41,5 ha/m2
Tanah perkebunan negara	ha/m2
Tanah perkebunan swasta	ha/m2
Tanah perkebunan perorangan	ha/m2
Total luas	41,5 ha/m2

TANAH FASILITAS UMUM		
Kas Desa/Kelurahan:		ha/m2
a. Tanah bengkok		ha/m2
b. Tanah titi sara		ha/m2
c. Kebun desa		ha/m2
d. Sawah desa		ha/m2
Lapangan olahraga		ha/m2
Perkantoran pemerintah	4	ha/m2
Ruang publik/taman kota	0,5	ha/m2
Tempat pemakaman desa/umum	4	ha/m2
Tempat pembuangan sampah	0,25	ha/m2
Bangunan sekolah/perguruan tinggi	0,75	ha/m2
Pertokoan	•	ha/m2
Fasilitas pasar	0,25	ha/m2
Terminal	0,25	ha/m2
Jalan		ha/m2
Daerah tangkapan air		ha/m2
Usaha perikanan		ha/m2
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi		ha/m2
		ha/m2
Total luas	10	ha/m2
TANAH HUTAN		
Hutan lindung	593	ha/m2
Hutan produksi		ha/m2
a. Hutan produksi tetap		ha/m2
b. Hutan terbatas		ha/m2
Hutan konservasi		ha/m2
Hutan adat		ha/m2
Hutan asli		ha/m2
Hutan sekunder		ha/m2
Hutan buatan		ha/m2
Hutan mangrove		ha/m2
Hutan suaka		ha/m2
a. Suaka alam		ha/m2
b. Suaka margasatwa		ha/m2
Hutan rakyat		ha/m2
		ha/m2
Total luas	593	ha/m2

3. Iklim

Curah hujan	253,5 Mm
Jumlah bulan hujan	5 bulan
Kelembapan	84,5
Suhu rata-rata harian	28,5° C
Tinggi tempat dari permukaan laut	0.5 - 2 mdl

4. Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Merah/kuning/hitam/abu-abu
Tekstur tanah	Lampungan /pasiran/ debuan
Tingkat kemiringan tanah	0 – 5 derajat
Lahan kritis	ha/m2
Lahan terlantar	ha/m2
	ha/m2
Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	ha/m2

Luas tanah erosi sedang	ha/m2
Luas tanah erosi berat	ha/m2
Luas tanah yang tidak ada erosi	ha/m2

5. Topografi

5. Topografi		_
Bentangan wilayah		
Desa/kelurahan dataran rendah	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan lereng gunung	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan kawasan rawa	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan kawasan gambut	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan aliran sungai	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan bantaran sungai	Ya /tidak	ha/m2
Letak	27.70	41.4
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Ya/ tidak	4 ha/m2
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan kawasan campuran	Ya/ tidak	ha/m2
Desa/kelurahan kawasan industri	Ya/ tidak	10 ha/m2
Desa/Kelurahan kepulauan	Ya /tidak	ha/m2
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Ya /tidak	ha/m2
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Ya/ tidak	593 ha/m2
Desa/Kelurahan taman suaka	Ya /tidak	ha/m2
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Ya /tidak	ha/m2
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara	Ya /tidak	ha/m2
lain		
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi	Ya /tidak	ha/m2
lain		
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten	Ya/ tidak	ha/m2
lain		
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan	Ya /tidak	ha/m2
lain		
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan rawan banjir	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan bebas banjir	Ya/ tidak	ha/m2
Desa/kelurahan potensial tsunami	Ya /tidak	ha/m2
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Ya/ tidak	ha/m2
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	±1Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	± 0,10 Jam	
dengan kendaraan bermotor		
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	± 0,25 Jam	
dengan berjalan kaki atau kendaraan non		
bermotor		
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	unit	Ada/ tidak
	45.14	
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	± 15 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten	± 0,30 Jam	
dengan kendaraan bermotor		
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten	± 3 Jam	
dengan berjalan kaki atau kendaraan non		
bermotor		1
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	unit	Ada/ tidak
	00:1	
Jarak ke ibu kota provinsi	± 20 Km	

Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan	± 0,30 Jam	
kendaraan bermotor		
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan	± 3 Jam	
berjalan kaki atau kendaraan non bermotor		
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	unit	Ada/ tidak

B. PERTANIAN

B.1. TANAMAN PANGAN

1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan

. i cililikan Lanan i citaman ranaman i angan			
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	keluarga		
Tidak memiliki	keluarga		
Memiliki kurang 1 ha	keluarga		
Memiliki 1,0 – 5,0 ha	keluarga		
Memiliki 5,0 – 10 ha	keluarga		
Memiliki lebih dari 10 ha	keluarga		
Jumlah total keluarga petani	keluarga		

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

z. Luas tanaman pa	ingan intenurut	romountas p	aua tanun iiii	
Jagung	4	На	5,5	Ton/ha
Kacang kedelai	-	На	-	Ton/ha
Kacang tanah	-	На	-	Ton/ha
Kacang panjang	1,5	На	1,5	Ton/ha
Kacang mede	-	На	-	Ton/ha
Kacang merah	-	На	-	Ton/ha
Padi sawah	20	На	2	Ton/ha
Padi unggul	15	На	2,3	Ton/ha
Ubi kayu	1	На	3,5	Ton/ha
Ubi jalar	1	На	0,37	Ton/ha
Cabe Besar	2	На	1,05	Ton/ha
Cabe Kecil	5	На	-	Ton/ha
Bawang putih	-	На	-	Ton/ha
Tomat	2	На	0,45	Ton/ha
Sawi	1	На	1,025	Ton/ha
Kentang	-	На	-	Ton/ha
Kubis	-	На	-	Ton/ha
Mentimun	2	На	2,3	Ton/ha
Buncis	-	На	-	Ton/ha
Brocoli	-	На	-	Ton/ha
Terong	-	Ha	4	Ton/ha
Bayam	2	На	-	Ton/ha
Kangkung	1	На	0,9	Ton/ha
Kacang turis	-	На	-	Ton/ha
Umbi-umbian	_	На		Ton/ha
lain	-	Ha	_	TOTI/TIA
Selada	-	На	-	Ton/ha
Talas	-	На	-	Ton/ha
Wortel	-	На	-	Ton/ha
Tumpang Sari	-	На	-	Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	-	keluarga
Tidak memiliki	-	keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	-	keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	-	keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	-	keluarga

Memiliki 100 – 500 ha	-	keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	-	keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	-	keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	-	keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

D. Hasii Tanaman	Dall Luas	Tallalliali Duai	n-Duanan	
Jeruk	-	Ha	ľ	Ton/ha
Alpokat	-	На	-	Ton/ha
Mangga	-	На	-	Ton/ha
Rambutan	-	На	-	Ton/ha
Manggis	-	На	-	Ton/ha
Salak	-	На	-	Ton/ha
Apel	-	На	-	Ton/ha
Pepaya	2	На	1	Ton/ha
Belimbing	-	На	-	Ton/ha
Durian	-	На	-	Ton/ha
Sawo	-	На	-	Ton/ha
Duku	-	На	-	Ton/ha
Kokosan	-	На	-	Ton/ha
Pisang	-	На	-	Ton/ha
Markisa	-	На	-	Ton/ha
Lengkeng	-	На	-	Ton/ha
Semangka	-	На	-	Ton/ha
Limau	-	На	-	Ton/ha
Jeruk nipis	-	На	1	Ton/ha
Melon	-	На	-	Ton/ha
Nangka	-	На	-	Ton/ha
Sirsak	1	На	1	Ton/ha
Kedondong	-	На	-	Ton/ha
Anggur	-	На	ľ	Ton/ha
Melinjo	-	На	ľ	Ton/ha
Nenas	-	На	-	Ton/ha
Jambu klutuk	-	На	-	Ton/ha
Murbei	-	На	-	Ton/ha
	-	На	-	Ton/ha

4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

Jenis Tanaman	Luas (ha)		Hasil panen (Ton/ha)	
Jahe	0,2	ha	0,10	ton/ha
Kunyit	0,1	ha	0,10	ton/ha
Lengkuas	0,1	ha	0,10	ton/ha
Mengkudu	-	ha	-	ton/ha
Daun Dewa	-	ha	-	ton/ha
Kumis kucing	-	ha	-	ton/ha
Buah Merah	-	ha	-	ton/ha
Sambiloto	-	ha	-	ton/ha

Temulawak	0,2	ha	0,20	ton/ha
Temu Hitam	-	ha	-	ton/ha
Temu Putih	-	ha	ı	ton/ha
Temu Putri	-	ha	-	ton/ha
Temu Kunci	-	ha	-	ton/ha
Daun Sirih	-	ha	-	ton/ha
Kayu manis	-	ha	-	ton/ha
Daun sereh	-	ha	-	ton/ha
Mahkota dewa	-	ha	-	ton/ha
Akar wangi	-	ha	-	ton/ha
Kencur	-	ha	-	ton/ha
Jamur	13	8 m²	1,4	ton/m²
Dewi-Dewi	-	ha	-	ton/ha

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	-	keluarga		
Tidak memiliki	-	keluarga		
Memiliki kurang dari 5 ha	161	keluarga		
Memiliki 10 – 50 ha	-	keluarga		
Memiliki 50 – 100 ha	-	keluarga		
Memiliki 100 – 500 ha	-	keluarga		
Memiliki 500 – 1000 ha	-	keluarga		
Memiliki lebih dari 1000 ha	-	keluarga		
Jumlah total keluarga perkebunan	-	keluarga		
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara				
Total Luas Perkebunan				

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis -	Swasta/negara		Ra	kyat	
Jenis	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	
Kelapa	-	-	-	_	
Kelapa sawit	-	-	-	-	
Kopi	-	-	-	-	
Cengkeh	-	-	-	-	
Coklat	-	-	-	-	
Pinang	-	-	-	-	
Lada	-	-	-	-	
Karet	-	-	-	-	
Jambu Mete	-	-	-	-	
Tembakau	-	-	-	-	
Pala	-	-	-	-	
Vanili	-	-	-	-	
Jarak pagar	-	-	-	-	
Jarak kepyar	-	_	-	_	
Tebu	-	-	-	-	
Kapuk	-	-	-	-	
Kemiri	-	-	-	-	
Teh	-	-	-	-	

3. Pemasaran Hasil Perkebunan

Dijual langsung ke konsumen	-
Dijual ke pasar hewan	-
Dijual melalui KUD	-
Dijual melalui Tengkulak	-

Dijual melalui Pengecer	-
Dijual ke lumbung desa/kel	-
Tidak dijual	-

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan

Milik Negara	-	ha
Milik Adat/Ulayat	-	ha
Perhutani/Instansi Sektoral	-	ha
Milik masyarakat perorangan	-	ha
Total	-	ha

2. Hasil Hutan

Li Hadii Hataii		
Kayu	-	M ₃ /th
Madu lebah	-	liter/th
Rotan	-	Ton/th
Damar	-	Ton/th
Bambu	-	M3/th
Jati	-	M ₃ /th
Nilam	_	Ton/th
Lontar	-	Ton/th
Sagu	-	Ton/th
Enau	_	Ton/th
Mahoni	-	Mз/th
Cemara	-	Mз/th
Kayu cendana	-	Ton/th
Kayu gaharu	-	Ton/th
Sarang burung	-	Ton/th
Meranti	-	M ₃ /th
Kayu besi	-	M ₃ /th
Kayu ulin	-	M ₃ /th
Kemenyan	-	Ton/th
Gambir	-	Ton/th
Minyak kayu putih	_	Ton/th
Gula enau	-	Ton/th
Gula lontar	_	Ton/th
Arang	_	Ton/th

3. Kondisi Hutan

Kondisi Hutan	Baik		Rusak	(Total	
Hutan Bakau/mangrove	-	ha	-	ha	-	ha
Hutan Produksi	-	ha	-	ha	-	ha
Hutan Lindung	593	ha	0	ha	0	ha
Hutan Suaka Margasatwa	-	ha	-	ha	-	ha
Hutan Suaka Alam	-	ha	-	ha	-	ha

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan

4. Danipak yang Tilibui dari Pengolahan Hutan		
Pencemaran Udara	Ada / Tidak	
Pencemaran Air	Ada / Tidak	
Longsor/Erosi	Ada / Tidak	
Bising	Ada / Tidak	
Kerusakan biota/plasma nuftah hutan	Ada / Tidak	
Kemusnahan flora,fauna dan satwa langka	Ada / Tidak	
Hilangnya sumber mata air	Ada / Tidak	
Kebakaran hutan	Ada / Tidak	
Terjadinya kekeringan/sulit air	Ada / Tidak	
Berubahnya fungsi hutan	Ada / Tidak	

Terjadinya lahan kritis	Ada / Tidak
Hilangnya daerah tangkapan air (cacthment area)	Ada / Tidak
Musnahnya Habitat Binatang Hutan	Ada / Tidak

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan

Dijual langsung ke konsumen	Ada / Tidak
Dijual ke pasar	Ada / Tidak
Dijual melalui KUD	Ada / Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Ada / Tidak
Dijual melalui Pengecer	Ada / Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Ada / Tidak
Tidak dijual	

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik		Perkiraan Jumlah Populasi	
Sapi	25	orang	40	ekor
Kerbau	-	orang	ı	ekor
Babi	-	orang	ı	ekor
Ayam kampung	60	orang	428	ekor
Jenis ayam broiler	1	orang	5.500	ekor
Bebek	20	orang	115	ekor
Kuda	-	orang	ı	ekor
Kambing	-	orang	ı	ekor
Domba	-	orang	ı	ekor
Angsa	-	orang	-	ekor
Burung puyuh	-	orang	ı	ekor
Kelinci	-	orang	ı	ekor
Burung walet	-	orang	-	ekor
Anjing	-	orang	ı	ekor
Kucing	-	orang	ı	ekor
Ular cobra	-	orang	-	ekor
Burung onta	-	orang	ı	ekor
Ular pithon	-	orang	ı	ekor
Burung cendrawasih	-	orang	ı	ekor
Burung kakatua	-	orang	ı	ekor
Burung beo		orang	-	ekor
Burung merak		orang	_	ekor
Burung langka lainnya		orang	_	ekor
Buaya	-	orang	_	ekor
	-	orang		ekor

2. Produksi Peternakan

	•
Susu	kg/th
Kulit	M/th
Telur	kg/th
Daging	kg/th
Madu	Lt/th
Bulu	kg/th
Air liur burung walet	kg/th
Minyak	lt/th
Hiasan/lukisan	unit/th
Cinderamata	unit/th

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak (rumput gajah, dll)	 ha
Produksi hijauan makanan ternak	 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	 ha
Dipasok dari luar	
Disubsidi dinas	 Ton
	 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

	-
Dendeng	orang
Abon	orang
Penyamakan Kulit	orang
Madu Lebah	orang
Biogas	orang
Telur Asin	orang
Krupuk Kulit	orang
Penyemakan kulit	orang
Kerajinan tangan (handy craft)	orang
	orang
	orang
	orang

5. Pemasaran Hasil Ternak

Dijual langsung ke konsumen	Ya/ Tidak
Dijual ke pasar hewan	Ya/ Tidak
Dijual melalui KUD	Ya/Tidak
Dijual melalui tengkulak	Ya/Tidak
Dijual melalui pengecer	Ya/ Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya/Tidak
Tidak dijual	Ya/Tidak

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	ha
Milik perorangan	ha
Sewa pakai	ha
Milik pemerintah	ha
Milik masyarakat adat	ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

come dan didi produkti budindaya man kati dan payaa			
Karamba	unit	ton/th	
Tambak	ha	ton/th	
Jermal	unit	ton/th	
Pancing	unit	ton/th	
Pukat	unit	ton/th	
Jala	unit	ton/th	
Kolam Permanen	2 unit	2,5 ton/th	

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

Karamba	unit	ton/th
Empang/kolam	ha/m2	ton/th
Danau	ha/m2	ton/th
Rawa	ha/m2	ton/th

Sungai	ha/m2	ton/th
Sawah	ha/m2	ton/th
Jala	unit	ton/th
Pancingan	unit	ton/th

3. Jenis ikan dan produksi

3. Jenis ikan dan produ	
Tuna	ton/th
Salmon	ton/th
Tongkol/cakalang	ton/th
Hiu	ton/th
Kakap	ton/th
Tenggiri	ton/th
Jambal	ton/th
Pari	ton/th
Kuwe	ton/th
Belanak	ton/th
Cumi	ton/th
Gurita	ton/th
Sarden	ton/th
Bawal	ton/th
Baronang	ton/th
Kembung	ton/th
Ikan ekor kuning	ton/th
Kerapu/Sunuk	ton/th
Teripang	ton/th
Barabara	ton/th
Cucut	ton/th
Layur	ton/th
Ayam-ayam	ton/th
Udang/lobster	ton/th
Tembang	ton/th
Bandeng	ton/th
Nener	ton/th
Kerang	ton/th
Kepiting	ton/th
Mas	ton/th
Rajungan	ton/th
Mujair	ton/th
Lele	ton/th
Gabus	ton/th
Patin	ton/th
Nila	ton/th
Sepat	ton/th
Gurame	ton/th
Belut	ton/th
Penyu	ton/th
Rumput laut	ton/th
Kodok	ton/th
Katak	ton/th
	ton/th

4. Pemasaran Hasil Perikanan

Dijual langsung ke konsumen	Ya/Tidak
Dijual ke pasar hewan	Ya/Tidak
Dijual melalui KUD	Ya/Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Ya/Tidak
Dijual melalui Pengecer	Ya/Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya/Tidak
Tidak dijual	

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian

Batu kali	Ya/Tidak
Batu gunung	Ya/Tidak
Batu kapur	Ya/Tidak
Pasir	Ya/Tidak
Emas	Ya/Tidak
Nikel	Ya/Tidak
Belerang	Ya/Tidak
Batu marmer	Ya/Tidak
Batu cadas	Ya/Tidak
Batu apung	Ya/Tidak
Pasir kwarsa	Ya/Tidak
Batubara	Ya/Tidak
Batu Granit	Ya/Tidak
Batu Gamping	Ya/Tidak
Mangan	Ya/Tidak
Batu Trass	Ya/Tidak
Batu Putih	Ya/Tidak
Pasir Batu	Ya/Tidak
Pasir Besi	Ya/Tidak
Batu Gips	Ya/Tidak
Minyak Bumi	Ya/Tidak
Gas Alam	Ya/Tidak
Kulit kerang	Ya/Tidak
Timah	Ya/Tidak
Tanah Garam	Ya/Tidak
Biji Besi	Ya/Tidak
Uranium	Ya/Tidak
Bouxit	Ya/Tidak
Tanah liat	Ya/Tidak
	Ya/Tidak

2. Produksi bahan galian

Batu kapur	Besar/Sedang/Kecil
Pasir	Besar/Sedang/Kecil
Emas	Besar/Sedang/Kecil
Kuningan	Besar/Sedang/Kecil
Aluminium	Besar/Sedang/Kecil
Perunggu	Besar/Sedang/Kecil
Belerang	Besar/Sedang/Kecil
Batu marmer	Besar/Sedang/Kecil
Batu cadas	Besar/Sedang/Kecil
Batu apung	Besar/Sedang/Kecil
Pasir kwarsa	Besar/Sedang/Kecil
Batubara	Besar/Sedang/Kecil
Batu Granit	Besar/Sedang/Kecil

Batu Gamping	Besar/Sedang/Kecil
Mangaan	Besar/Sedang/Kecil
Batu Trass	Besar/Sedang/Kecil
Batu Putih	Besar/Sedang/Kecil
Pasir Batu	Besar/Sedang/Kecil
Pasir Besi	Besar/Sedang/Kecil
Gips	Besar/Sedang/Kecil
Minyak Bumi	Besar/Sedang/Kecil
Gas Alam	Besar/Sedang/Kecil
Perak	Besar/Sedang/Kecil
Timah	Besar/Sedang/Kecil
Garam	Besar/Sedang/Kecil
Tembaga	Besar/Sedang/Kecil
Biji Besi	Besar/Sedang/Kecil
Uranium	Besar/Sedang/Kecil
Bouxit	Besar/Sedang/Kecil
Nikel	Besar/Sedang/Kecil
	Besar/Sedang/Kecil

3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian

Jenis dan produksi bahan galian	Pengelola/pemilik	
Batu kali	Ada/Tidak	
Batu kapur	Ada/Tidak	
Pasir	Ada/Tidak	
Emas	Ada/Tidak	
Kuningan	Ada/Tidak	
Aluminium	Ada/Tidak	
Perunggu	Ada/Tidak	
Belerang	Ada/Tidak	
Batu marmer	Ada/Tidak	
Batu cadas	Ada/Tidak	
Batu apung	Ada/Tidak	
Pasir kwarsa	Ada/Tidak	
Batubara	Ada/Tidak	
Batu Granit	Ada/Tidak	
Batu Gamping	Ada/Tidak	
Mangaan	Ada/Tidak	
Batu Trass	Ada/Tidak	
Batu Putih	Ada/Tidak	
Pasir Batu	Ada/Tidak	
Pasir Besi	Ada/Tidak	
Gips	Ada/Tidak	
Minyak Bumi	Ada/Tidak	
Gas Alam	Ada/Tidak	
Perak	Ada/Tidak	
Timah	Ada/Tidak	
Tembaga	Ada/Tidak	
Biji Besi	Ada/Tidak	
Uranium	Ada/Tidak	
Bouxit	Ada/Tidak	
Garam	Ada/Tidak	
	Ada/Tidak	
	Ada/Tidak	

4. Pemasaran Hasil Galian

Dijual langsung ke konsumen	Ada/Tidak
Dijual ke pasar hewan	Ada/Tidak
Dijual melalui KUD	Ada/Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Ada/Tidak
Dijual melalui Pengecer	Ada/Tidak
Dijual ke perusahaan	Ada/Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Ada/Tidak
Tidak dijual	Ada/Tidak

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air

Sungai	Debit: kecil/sedang/besar
Danau	Volume: kecil/sedang/besar
Mata Air	Debit: kecil/sedang/besar
Bendungan/waduk/situ	Volume: kecil/sedang/besar
Embung-embung	Volume: kecil/sedang/besar
Jebakan air	Volume: kecil/sedang/besar

2. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Mata air		0	
Sumur gali		1994	
Sumur pompa		0	
Hidran umum		40	
PAM		30	
Pipa		10	
Sungai		0	
Embung		0	
Bak penampung air hujan		0	
Beli dari tangki swasta		0	
Depot isi ulang		0	
Sumber lain		0	

3. Kualitas Air Minum

Mata air	Berbau/berwarna/berasa/baik
Sumur gali	Berbau/berwarna/berasa/baik
Sumur pompa	Berbau/berwarna/berasa/baik
Hidran umum	Berbau/berwarna/berasa/baik
PAM	Berbau/berwarna/berasa/baik
Pipa	Berbau/berwarna/berasa/baik
Sungai	Berbau/berwarna/berasa/baik
Bak penampung air hujan	Berbau/berwarna/berasa/baik
Beli dari tangki swasta	Berbau/berwarna/berasa/baik
Depot isi ulang	Berbau/berwarna/berasa/baik
	Berbau/berwarna/berasa/baik

4. Sungai

Jumlah sungai	buah
Kondisi	
Tercemar	Ya/tidak
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Ya/Tidak
Keruh	Ya/Tidak
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Ya/Tidak

Berkurangnya biota sungai	Ya/Tidak
Kering	Ya/Tidak

5. Rawa

o. nava	
Luas rawa	ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	Ya/ Tidak
Air baku untuk pengolahan air minum	Ya /Tidak
Cuci dan mandi	Ya /Tidak
Irigasi	Ya/ Tidak
Buang air besar	Ya /Tidak
Perikanan	Ya/ Tidak
Sayuran	Ya/ Tidak
Pembudidayaan hutan manggrove	Ya /Tidak

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas	ha				
Pemanfaatan					
Perikanan	Ya/Tidak				
Air Minum/Air Baku	Ya/Tidak				
Cuci dan mandi	Ya/Tidak				
Irigasi	Ya/Tidak				
Buang air besar	Ya/Tidak				
Pembangkit listrik	Ya/Tidak				
Prasarana transportasi	Ya/Tidak				
Lainnya	Ya/Tidak				
Kondisi					
Tercemar	Ya/Tidak				
Pendangkalan	Ya/Tidak				
Keruh	Ya/Tidak				
Berlumpur	Ya/Tidak				

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan	Kepemilikan/Pengelolaan		
		Energi, dll)	Pemda	Swasta	Adat/ Perorangan
Gunung Berapi	-	-	-	-	
Geiser	-	-	-	=	
	-	-	-		-

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber	Polutan Pencemar	Efek terhadap Kesehatan (ganguan	Kepemilikan			
	Pencemar		penglihatan/ kabut, ISPA, dll	l Pemda	Swasta	Per-orangan	
Pabrik (kapur, marmer, dll)	-	-	-	-	-	-	
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	-	
Pembakaran Hutan/Lahan Gambut	-	-	-	-	-	-	

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Tinggi	Ya /Tidak	-	-
Kebisingan sedang	Ya/ Tidak	Kendaraan Bermotor	Terganggunya pendengaran warga
Kebisingan Ringan	Ya /Tidak	-	-
Tidak Bising	Ya /Tidak	-	-

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Kota	Ada/ Tidak Ada	0,5 ha/m2	Aktif/Pasif
Taman Bermain	Ada/Tidak Ada	M²	Aktif/Pasif
Hutan Kota	Ada/Tidak Ada	593 M ²	Aktif/Pasif
Taman Desa/Kel.	Ada/Tidak Ada	M²	Aktif/Pasif
Tanah Kas Desa	Ada/Tidak Ada	M²	Aktif/Pasif
Tanah Adat	Ada/Tidak Ada	M²	Aktif/Pasif
Jumlah To	tal	ha/m2	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Laut (Wisata Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, Pantai dll)	Ada/Tidak Ada	ha	Aktif/Pasif
Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll)	Ada/Tidak Ada	ha	Aktif/Pasif
Gunung (wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi Perkemahan, dll)	Ada/Tidak Ada	ha	Aktif/Pasif
Agrowisata	Ada/Tidak Ada	ha	Aktif/Pasif
Hutan Khusus	Ada/Tidak Ada	 ha	Aktif/Pasif
Goa	Ada/Tidak Ada	 ha	Aktif/Pasif
Cagar Budaya	Ada/Tidak Ada	 ha	Aktif/Pasif
Arung Jeram	Ada/Tidak Ada	 ha	Aktif/Pasif
Situs Sejarah, dan museum	Ada/Tidak Ada	 ha	Aktif/Pasif
Air Terjun	Ada/Tidak Ada	 ha	Aktif/Pasif
Padang Savana (wisata Padang Savana)	Ada/Tidak Ada	ha	Aktif/Pasif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH

Jumlah laki-laki	4.257	Orang
Jumlah perempuan	3.741	Orang
Jumlah total	7.998	Orang
Jumlah kepala keluarga	2.174	KK
Kepadatan Penduduk	495	Per Km

B. USIA

USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
0-12 bulan	101 Orang	107 Orang	39 tahun	63 Orang	64 Orang
1 tahun	66 Orang	71 Orang	40	64 Orang	53 Orang
2	70 Orang	65 Orang	41	59 Orang	51 Orang
3	66 Orang	73 Orang	42	60 Orang	48 Orang
4	82 Orang	66 Orang	43	57 Orang	51 Orang
5	44 Orang	41 Orang	44	55 Orang	50 Orang
6	43 Orang	42 Orang	45	52 Orang	47 Orang
7	111 Orang	81 Orang	46	50 Orang	38 Orang
8	111 Orang	79 Orang	47	47 Orang	35 Orang
9	107 Orang	86 Orang	48	44 Orang	38 Orang
10	101 Orang	81 Orang	49	47 Orang	34 Orang
11	79 Orang	82 Orang	50	42 Orang	27 Orang
12	68 Orang	72 Orang	51	38 Orang	28 Orang
13	66 Orang	66 Orang	52	37 Orang	26 Orang
14	71 Orang	72 Orang	53	37 Orang	27 Orang
15	95 Orang	77 Orang	54	39 Orang	25 Orang
16	95 Orang	63 Orang	55	25 Orang	22 Orang
17	100 Orang	57 Orang	56	27 Orang	23 Orang
18	94 Orang	70 Orang	57	25 Orang	22 Orang
19	95 Orang	71 Orang	58	23 Orang	23 Orang
20	87 Orang	101 Orang	59	22 Orang	24 Orang
21	61 Orang	65 Orang	60	20 Orang	19 Orang
22	75 Orang	62 Orang	61	18 Orang	14 Orang
23	61 Orang	64 Orang	62	18 Orang	14 Orang
24	74 Orang	70 Orang	63	19 Orang	16 Orang
25	87 Orang	62 Orang	64	19 Orang	15 Orang
26	86 Orang	81 Orang	65	17 Orang	13 Orang
27	79 Orang	72 Orang	66	17 Orang	13 Orang
28	80 Orang	74 Orang	67	16 Orang	14 Orang
29	86 Orang	71 Orang	68	17 Orang	15 Orang
30	72 Orang	67 Orang	69	15 Orang	15 Orang
31	82 Orang	68 Orang	70	10 Orang	10 Orang
32	81 Orang	71 Orang	71	11 Orang	10 Orang
33	95 Orang	75 Orang	72	9 Orang	11 Orang
34	63 Orang	61 Orang	73	8 Orang	9 Orang
35	68 Orang	72 Orang	74	10 Orang	10 Orang
36	65 Orang	64 Orang	75	10 Orang	20 Orang
37	72 Orang	59 Orang	Lebih dari 75	9 Orang	18 Orang
38	62 Orang	68 Orang	Total	4.257 Orang	3.741 Orang

C. PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Lak	i-laki	Peren	npuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	32	orang	47	orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	2203	orang	240	orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	18	orang	19	orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1080	orang	867	orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	13	orang	9	orang
Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat	37	orang	8	orang
Tamat SD/sederajat	636	orang	556	orang
Jumlah usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	22	orang	11	orang
Jumlah usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	28	orang	21	orang
Tamat SMP/sederajat	623	orang	510	orang
Tamat SMA/sederajat	839	orang	821	orang

Tamat D-1/sederajat	21	orang	14	orang
Tamat D-2/sederajat	16	orang	11	orang
Tamat D-3/sederajat	52	orang	19	orang
Tamat S-1/sederajat	73	orang	28	orang
Tamat S-2/sederajat	13	orang	11	orang
Tamat S-3/sederajat	1	orang	1	orang
Tamat SLB A	-	orang	1	orang
Tamat SLB B	-	orang	1	orang
Tamat SLB C	-	orang	1	orang
		orang		orang
Jumlah	3.774	orang	3.193	orang

Catatan : usia 0-2 tahun dan usia d atas 56 tahun tidak tercantum dalam tabel

Usia 0-2 tahun	237	orang	243	orang
Usia d atas 56 tahun	313	orang	305	orang
Jumlah	550	orang	548	orang
Jumlah Total	4.257	orang	3.741	Orang
Jumlah Total Penduduk		7.998		

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki	-laki	Perer	npuan
Petani	184	orang	46	orang
Buruh tani	20	orang	9	orang
Buruh migran perempuan		orang		orang
Buruh migran laki-laki		orang		orang
Pegawai Negeri Sipil	122	orang	151	orang
Pengrajin industri rumah tangga		orang		orang
Pedagang keliling		orang		orang
Peternak	9	orang		orang
Nelayan		orang		orang
Montir	28	orang		orang
Dokter swasta		orang		orang
Bidan swasta		orang	10	orang
Perawat swasta		orang	8	orang
Pembantu rumah tangga		orang	17	orang
TNI	261	orang		orang
POLRI	67	orang		orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	70	orang	43	orang
Pengusaha kecil dan menengah		orang		orang
Pengacara		orang		orang
Notaris	7	orang		orang
Dukun Kampung Terlatih		orang		orang
Jasa pengobatan alternatif	7	orang		orang
Dosen swasta	7	orang		orang
Pengusaha besar		orang		orang
Arsitektur		orang		orang
Seniman/Artis		orang		orang
Karyawan perusahaan swasta	1.470	orang	828	orang
Karyawan perusahaan pemerintah	128	orang	124	orang
Arsitektur		orang		orang
Wiraswasta	767	orang	512	orang
Honorer	23	orang	26	orang
Buruh	136	orang	25	orang
Supir	79	orang		orang
Perdagangan	217	orang	188	orang
Pengurus rumah tangga		orang	1.269	orang

Belum/Tidak bekerja	281	orang	213	orang
Lainnya	449	orang	197	orang
		orang		orang
	orang			orang
Jumlah Total Penduduk	7.998 orang			

E. AGAMA

Agama	Laki-laki		gama Laki-laki Pere		Perei	mpuan
Islam	4242	orang	3732	orang		
Kristen	8	orang	4	orang		
Katholik	4	orang	3	orang		
Hindu	2	orang	1	orang		
Budha	1	orang	1	orang		
Khonghucu		orang		orang		
Kepercayaan Kepada Tuhan YME		orang		orang		
Aliran Kepercayaan lainnya		orang		orang		
Jumlah	4257	orang	3741	orang		

F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki	Laki-laki		npuan
Warga Negara Indonesia	4.257	orang	3.741	orang
Warga Negara Asing	-	orang	-	orang
Dwi Kewarganegaraan	-		-	
Jumlah	4.257	orang	3.741	orang

G. ETNIS

Etnis	Laki-	-laki	Peremp	uan
Aceh	-	orang	•	orang
Batak	31	orang	28	orang
Nias	-	orang	•	orang
Mentawai	-	orang	•	orang
Melayu	-	orang	-	orang
Minang	-	orang	-	orang
Kubu	-	orang	-	orang
Anak Dalam	-	orang	•	orang
Badui	-	orang	•	orang
Betawi	-	orang	-	orang
Sunda	111	orang	129	orang
Jawa	1.302	orang	1.246	orang
Madura	30	orang	25	orang
Bali	-	orang	•	orang
Banjar	2.687	orang	2.235	orang
Dayak	36	orang	44	orang
Bugis	-	orang	-	orang
Makasar	23	orang	-	orang
Mandar	-	orang	-	orang
Sasak	20	orang	19	orang
Ambon	-	orang	-	orang
Minahasa	-	orang	-	orang
Flores	-	orang	-	orang
Papua	17	orang	15	orang
Timor	-	orang	-	orang
Sabu	-	orang	-	orang
Rote	_	orang		orang
Sumba	-	orang	-	orang
Ternate	-	orang	-	orang

Tolaki	-	orang	_	orang
Buton	-	orang	_	orang
Muna	-	orang	-	orang
Mikongga	-	orang	-	orang
Wanci	_	orang	-	orang
Alor	-	orang	-	orang
Benoa	-	orang	-	orang
Tunjung	-	orang	-	orang
Mbojo	-	orang	-	orang
Samawa	-	orang	-	orang
Asia	-	orang	-	orang
Afrika	-	orang	-	orang
Australia	-	orang	-	orang
China	-	orang	-	orang
Amerika	-	orang	-	orang
Eropa	-	orang	-	orang
	-	orang	-	orang
	-	orang	-	orang
	-	orang	-	orang
		orang		orang
Jumlah	4.257	orang	3.741	orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

Cacat Fisik		Laki-laki	Peren	puan
Tuna rungu	-	Orang	-	orang
Tuna wicara	-	Orang	-	orang
Tuna netra	1	Orang	-	orang
Lumpuh		Orang	-	orang
Sumbing		Orang	-	orang
Cacat kulit		Orang	-	orang
Cacat fisik/tuna daksa	3			
lainnya		Orang		orang
		Orang		orang
	-	Orang		orang
Jumlah	4	Orang		orang
Cacat Mental				
Idiot	ı	Orang		orang
Gila	-	Orang		orang
Stress	-	Orang		orang
Autis	-	Orang		orang
		Orang		orang
Jumlah				

I. TENAGA KERJA

Tenaga Kerja	Lak	i-laki	Perer	npuan
Penduduk usia 18-56 tahun	2.468	orang	2.155	orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja	2.200	orang	2.040	orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang belum	268	orang		orang
atau tidak bekerja	200	orang	115	
Penduduk usia 0 – 6 tahun	472	orang	465	orang
Penduduk masih sekolah 7-18 th	1004	orang	836	orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	313	orang	285	orang
Angkatan kerja	2.468	orang	2.155	orang
Jumlah	4.257	orang	3.741	orang

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA

Angkatan Kerja	Lak	Laki-laki		mpuan
Penduduk usia 18-56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	-	orang	-	orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tidak tamat SD	99	orang	128	orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SD	718	orang	546	orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTP	623	orang	522	orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTA	702	orang	627	orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	326	orang	332	orang
Jumlah	2.468	orang	2.155	orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN A. LEMBAGA PEMERINTAHAN

PEMERINTAH KECAMATAN				
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada	Perda ada Dasar Hukum		
Dasar Hukum pembentukan BPD	Tidak ada			
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	13 ora	ang		
Jumlah perangkat Desa/Kelurahan	- unit kerja			
Lurah	Ada			
Sekretaris Lurah	Ada			
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada- Aktif			
Kepala Urusan Ekobang	Ada- Aktif			
Kepala Urusan Kessos	Ada- Ak	tif		
Kepala Urusan Umum Kepegawaian	Ada- Ak	tif		
Kepala Urusan Keuangan	Ada- Aktif			
Jumlah Staf	8 orang			
Jumlah RT/Lingkungan di Kelurahan	16 RT da	16 RT dan 4 RW Ada-Aktif		
RT 1 s/d 16	Ada- Ak	Ada- Aktif		
RW 1 s/d 4	Ada- Ak	tif		

Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif/tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif/tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif/tidak
Tingkat Pendidikan Aparat Kecamatan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1,
	Pascasarjana
Lurah	S1
Sekretaris Lurah	S1
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Ekobang	S1
Kepala Urusan Kessos	SLTA
Kepala Urusan Keuangan	D3
Kepala Urusan	
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada/tidak - aktif/tidak
Jumlah Anggota BPD	orang

Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	
Wakil Ketua	
Sekretaris	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	

B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)			
Keberadaan LKD/LKK Ada/tidak - Aktif/tidak			
Dasar hukum pembentukan			
	Bila Belum ada organisasi LKD/LKK		
	Bila pembentukan LKD/LKK berdasarkan		
	Perdes dan Perda Kab/Kota		
	Berdasarkan Keputusan Bupati/ Wali kota		
	Berdasarkan Keputusan Camat		
	Tidak/belum ada dasar hukum		
Jumlah pengurus			
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
LKMD/LKMK			
Dasar hukum pembentukan	-		
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN			
Dasar hukum pembentukan	Keputusan Lurah No. 18 Tahun 2008		
Jumlah pengurus	13 orang		
Alamat kantor	Jl. Gubernur Soebardjo No. 1 Kelurahan		
	Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang		
	Anggang Kota Banjarbaru		
Ruang lingkup kegiatan	2 Jenis , Yakni Infrastruktur Lingkungan, Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat		
PKK	dan i dinbordayaan waayarakat		
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah No. 10 / PKK / 2008		
Jumlah pengurus	15 orang		
Alamat kantor	Jl. Gubernur Soebardjo No. 1 Kelurahan		
	Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang		
	Anggang Kota Banjarbaru		
Ruang lingkup kegiatan	10 Jenis , Yakni Penghayatan dan Pengamalan		
	Pancasila, Gotong-Royong, Sandang, Pangan,		
	Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga,		
	Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan,		
	Pengembangan Kehidupan Berkoperasi,		
	Kelestarian Lingkungan Hidup, dan		
	Perencanaan Sehat.		
RUKUN WARGA			
JUMLAH RW 4 unit organisasi	•		

Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah No. 2 Tahun 2008	
Jumlah pengurus	4 orang	
Alamat kantor	Masing-masing RW di Kelurahan Landasar	
	Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang	
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni Mengatur Kegiatan Lingkungan	
	dari segala aspek.	

RUKUN TETANGGA		
JUMLAH RT	16 unit organisasi	
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah No. 12 Tahun 2014	
Jumlah pengurus	7 orang	
Alamat kantor	Masing-masing RT di Kelurahan Landasan Ulir	
	Barat Kecamatan Liang Anggang	
Ruang lingkup kegiatan	2 Jenis , Yakni Membantu Tugas Kelurahar	
Transfer group regions	dan Mengkoordinir Masyarakat di Lingkungar	
	RT Masing-masing.	
KARANG TARUNA	3 3	
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah No.9 Tahun 2014	
Jumlah pengurus	7 orang	
Alamat kantor	Jl. Berkat Mufakat Kelurahan Landasan Ulir	
	Barat Kecamatan Liang Anggang.	
Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis, Yakni Olah Raga, Kesenian dan Sosia	
	Masyarakat.	
KELOMBOK TANIMELAYAN	A smit amoni	
KELOMPOK TANI/NELAYAN	4 unit organisasi	
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah	
Jumlah pengurus	9 Kelompok masing-masing 3 orang	
Alamat kantor	Masing-masing Kelompok di Kelurahar	
	Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang	
	Anggang	
Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis , Yakni penanaman, Penyemprotan dar	
LEMBAGA ABAT	Musyawarah Tani.	
LEMBAGA ADAT	unit organisasi	
Dasar hukum pembentukan		
Jumlah pengurus	orang	
Alamat kantor		
D !: ! : (
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni	
BADAN USAHA MILIK DESA	unit organisasi	
Dasar hukum pembentukan		
Jumlah pengurus	orang	
Alamat kantor		
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni	
ORGANISASI KEAGAMAAN		
Dasar hukum pembentukan		
Jumlah pengurus	orang	
Alamat kantor		
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni	
ORGANISASI PEREMPUAN LAIN		
Dasar hukum pembentukan		
Jumlah pengurus	orang	
Alamat kantor		

Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
ORGANISASI PEMUDA LAINNYA	unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus			
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
ORGANISASI PROFESI LAINNYA	unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
ORGANISASI BAPAK	unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
KELOMPOK GOTONG ROYONG	unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
PWI			
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
IDI			
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
PARFI			
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
PECINTA ALAM	unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
WREDATAMA			
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
KELŎMPŎK PEMIRSA	unit organisasi		

Dasar hukum pembentukan	-		
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
PANTI	unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
YAYASAN	unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan			
Pemilik			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		
LEMBAGA FORUM RT / RW	1 unit organisasi		
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah No. 10 Tahun 2008		
Jumlah pengurus	4 orang		
Alamat kantor	Jl. Gubernur Soebardjo RT. 13/IV Kelurahan Landasan Ulin Barat		
Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis , Yakni Mengkoordinir RT dan RW Melaksanakan Tugas, Menyalurkan dan Memperjuangkan Aspirasi RT dan RW, Membantu Tugas-Tugas Kelurahan.		
LEMBAGA			
Dasar hukum pembentukan			
Jumlah pengurus	orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni		

C. LEMBAGA POLITIK

C. LLINIDAGA FOLITIK	
PARTAI GOLKAR	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Partai Politik Lokal	
JumlahPartai Politik Nasional	
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PDIP	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang

Alamat Sekretariat/Kantor	
Alamat Serietanat/Namtoi	
Dasar Hukum Pembentukan	
	Ionia Valvai
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PPP	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
, °	
PARTAI DEMOKRAT	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	orang
Alamat Sekretanat/Namtoi	
Dasar Hukum Pembentukan	
	Ionia Vakni
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
DAN	
PAN	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PKS	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
_	
PBB	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
/ Marrial Confederation	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Ionic Vakni
Truding Lingrup Neglatan	Jenis, Yakni

Organisasi Underbow	
PKB	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
· 3	
PBR	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
That is a state of the state of	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PDS	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
3	
PUI	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PARTAI	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
lumlah Domilih pada Domilu Torokhir	
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan	
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan	
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan	
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan	

Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Nagota — Grang Jumlah Nagota — Grang Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir — Grang Alamat Sekretariat/Kantor — Grang Alamat Sekretariat/Kantor — Grang Alamat Sekretariat/Kantor — Grang Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir — Grang Alamat Sekretariat/Kantor — Grang Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Sekretariat/Kantor — Grang Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Anggota — Grang Jumlah Anggota — Grang Jumlah Anggota — Grang Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Anggota — Grang Jumlah Pengurus — Grang Jumlah Peng	Iumlah Dangurua	arang .		
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAL				
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI	Jumlan Anggota	orang		
Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI		orang		
Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI. Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI. Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow DRGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi UnderBow PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor	Alamat Sekretariat/Kantor			
Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI. Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI. Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow DRGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi UnderBow PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Organisasi Underbow PARTAI	Dasar Hukum Pembentukan			
PARTAI	Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni		
PARTAI	Organisasi Underbow			
Jumlah Pengurus				
Jumlah Pengurus				
Jumlah Pengurus	PARTAI			
Jumlah Anggota Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Rung Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI				
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAL Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Anggota Jumlah Anggota Jumlah Anggota Jumlah Anggota Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Resketariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor		_		
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAL Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Daniah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAI				
Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAL	/ Marriat Gold Gtarlat/ Named			
Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow PARTAL	Dasar Hukum Pombontukan			
Organisasi Underbow PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Juml		Ionis Vakni		
PARTAI		UCHIO, I dNH		
PARTAI	Organisasi Onderbow			
Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Pemilih pada Pemiliu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Danis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW partai Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota	DADTAL			
Jumlah Anggota Jumlah Pemilih pada Pemiliu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Danis , Yakni ORGANISASI Danis , Yakni ORGANISASI Danis ,				
Jumlah Pemilih pada Pemiliu Terakhir Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Orang Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Orang Alamat Sekretariat/Kantor	•	orang		
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor		orang		
Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI ORGANISASI UNDERBOW PARTAI ORGANISASI UNDERBOW PARTAI ORGANISASI		orang		
Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor	Alamat Sekretariat/Kantor			
Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi Underbow ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jenis , Yakni Jeni	Dasar Hukum Pembentukan			
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Alamat Sekretariat/Kantor	Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis, Yakni		
Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor	Organisasi Underbow			
Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Jumlah Anggota	ORGANISASI UNDERBOW PARTAI	unit organisasi		
Jumlah Anggota	Jumlah Pengurus	orang		
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor	Jumlah Anggota	orang		
Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan Dasar Hukum Pembentukan Dasar Hukum Pembentukan Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jenis , Yakni Jenis , Yakni Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI unit organisasi Jumlah Pengurus	Dasar Hukum Pembentukan			
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI unit organisasi Jumlah Pengurus	Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis , Yakni		
Jumlah Pengurus		,		
Jumlah Anggota		-		
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI DRGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Jenis , Yakni Jenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI DRGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor ———————————————————————————————————				
Ruang Lingkup KegiatanJenis , Yakni	Dasar Hukum Pembentukan			
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Jumlah Pengurus				
Jumlah Anggota				
Alamat Sekretariat/Kantor Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor Alamat Sekretariat/Kantor	-			
Dasar Hukum Pembentukan Ruang Lingkup Kegiatan ORGANISASI UNDERBOW PARTAI Jumlah Pengurus Jumlah Anggota Alamat Sekretariat/Kantor				
Ruang Lingkup KegiatanJenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI unit organisasi Jumlah Pengurusorang Jumlah Anggotaorang Alamat Sekretariat/Kantororang	Alamat Sekretanat/Kantoi			
Ruang Lingkup KegiatanJenis , Yakni ORGANISASI UNDERBOW PARTAI unit organisasi Jumlah Pengurusorang Jumlah Anggotaorang Alamat Sekretariat/Kantororang	Dasar Hukum Pembantukan			
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI unit organisasi Jumlah Pengurusorang Jumlah Anggotaorang Alamat Sekretariat/Kantor		Ionic Vakai		
Jumlah Pengurusorang Jumlah Anggotaorang Alamat Sekretariat/Kantor				
Jumlah Anggotaorang Alamat Sekretariat/Kantor		-		
Alamat Sekretariat/Kantor				
		orang		
	Alamat Sekretariat/Kantor			
Dasar Hukum Pembentukan				
	Dasar Hukum Pembentukan			

Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis , Yakni
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI	unit organisasi
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis , Yakni
ORGANISASI UNDERBOW PARTAI	unit organisasi
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	Jenis , Yakni

D. LEMBAGA EKONOMI

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Koperasi Unit Desa	1	1	14
Koperasi Simpan Pinjam	-	-	
Kelompok Simpan Pinjam	-	-	
Bumdes	-	-	
UPK (Unit Pengelola Keuangan)			
Jumlah	1	1	
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah kegiatan	Jumlah Pengurus
Jasa Asuransi	-		
Lembaga Keuangan Non Bank	-		
Bank Perkreditan Rakyat	1		
Pegadaian	-		
Bank Pemerintah			
Jumlah	1		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Industri makanan	-		
Industri Alat rumah tangga	1		
Industri Material Bahan Bangunan	-		
Industri Alat Pertanian	-		
Industri Kerajinan	-		
Rumah makan dan restoran	11	11	
Jumlah	11	11	
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan	orang	orang	orang
Angkutan Antar Kota/Provinsi			unit
Angkutan Sungai			
Jumlah Pemilik Perahu Motor/ Klotok atau sejenisnya	orang	orang	orang
Jumlah pemilik Jet boat	orang	orang	orang
Jumlah angkutan jetboat	orang	orang	orang
Jumlah Pemilik Angkutan Penumpang Sungai dgn kapasitas lebih dari 10 orang	orang	Ĭ	orang

Jumlah angkutan sungai yang kapasitas			unit
kurang dari 10 kursi			
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas		-	
antara 10 – 100			
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas		-	
antara 100 – 500			
Angkutan Laut			
Jumlah pemilik Jet boat	orang	 orang	orang
Jumlah Pemilik Perahu Jenis	orang	 orang	 orang
Ferry/Kapal penumpang			
Jet Foil	orang	 orang	orang
Angkutan Udara			
Jumlah pemilik pesawat jenis	orang	orang	orang
ringan /helikopter			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
Jumlah Pemilik Usaha Jasa	orang	orang	orang
Ekspedisi/Pengiriman Barang			_

5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum, sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Pasar Hasil Bumi/ Tradisonal/ Harian	2 unit	Tradisional jenis	50 orang
Pasar Mingguan	unit	jenis	orang
Pasar Bulanan	unit	jenis	orang
Pasar Kaget/Pasar Khusus (mis. Psr Ternak, dll)	unit	jenis	orang
Jumlah Usaha Toko/Kios	18 unit	18 jenis	18 orang
Swalayan	2 unit	Minimarket jenis	orang
Warung Serba Ada	unit	jenis	orang
Toko Kelontong	3 unit	3 jenis	3 orang
Usaha Peternakan	3 unit	3 jenis	16 orang
Usaha Perikanan	2 unit	2 jenis	2 orang
Usaha Perkebunan	7 unit	7 jenis	7 orang
Usaha Minuman (kemasan, dll)	unit	jenis	orang
Industri Farmasi	1 unit	1 jenis	1 orang
Industri Caroseri/cat mobil	3 unit	1 jenis	5 orang
Industri Penyamakan Kulit	unit	jenis	orang
Penitipan Kendaraan Bermotor	unit	jenis	orang
Industri Perakitan Elektronik	orang	orang	orang
Pengolahan Kayu	4 orang	4 orang	4 orang
6. Usaha Jasa Hiburan			
Bioskop	unit	jenis	orang
Film Keliling	unit	jenis	orang
Sandiwara/Drama	unit	jenis	orang
Group Lawak	unit	jenis	orang
Sirkus Keliling/Topeng monyet/Ondel- ondel, dll	unit	jenis	orang
Wayang Orang/Wayang Golek	unit	jenis	orang
Group Musik/Band	unit	jenis	orang
Group Vokal/Paduan Suara	unit	jenis	orang

7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM			
Dan Air			
Usaha Penyewaan Tenaga Listrik	unit	je	nis orang
SPBU	2 unit	BBM je	enis 10 orang
Pangkalan Minyak Tanah	- unit	- je	enis - orang
Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	2 unit	2 je	enis 2 orang
Usaha air minum kemasan/isi ulang	10 unit	10 je	enis 10 orang
8. Usaha Jasa Keterampilan		Jumlah Jenis	Jumlah Tenaga
·	Jumlah	produk yang diperdagangkan	Kerja yang terserap
Tukang Kayu	orang	jenis	orang
Tukang Batu	orang	jenis	orang
Tukang Jahit/Bordir	orang	jenis	orang
Tukang Cukur	orang	jenis	orang
Tukang Service Elektronik	orang	jenis	orang
Tukang Besi	orang	jenis	orang
Tukang Gali Sumur	orang	jenis	orang
Tukang Pijat/ Urut/Pengobatan	orang	jenis	orang
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultansi			
5. Osana basa makam dan Konsultansi			
Notaris	orang	jenis	orang
Pengacara/Advokat	unit	jenis	orang
Konsultan Manajemen	unit	jenis	orang
Konsultan Teknis	unit	jenis	orang
Pejabat Pembuat Akta Tanah	unit	jenis	orang
	unit	jenis	orang
10. Usaha Jasa Penginapan			
Losmen	unit	jenis	orang
Wisma	unit	jenis	orang
Asrama	unit	jenis	orang
Persewaan Kamar	unit	jenis	orang
Kontrakan Rumah	44 unit	44 jenis	44 orang
Mess	unit	jenis	orang
Hotel	unit	jenis	orang
Home Stay	unit	jenis	orang
Villa	unit	jenis	orang
Town House	unit	jenis	orang
	unit	jenis	orang

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar,	Kepemilikan			Jumlah Tenaga	Jumlah siswa/	
Ivama	Varman	terakreditasi)	Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan	Pengajar	Maha- siswa	
Play Group	2	-	-	Ya	-	6	52	
TK	3	-	-	Ya	-	20	107	
SD/se- derajat	2		Ya			67	1.109	
SMP/ sederajat	1		Ya			30	439	
SMA/ Se-	-	-	-	-	-	-	-	

derajat							
PTN	-	-	-	-	-	-	-
PTS	-	-	-	-	-	-	-
SLB	1	-	Ya	-	-	70	303

2. Pendidikan Formal Keagamaan

		Status	Kep	emilikan		Jumlah	Jumlah
Nama	Jumlah	(Terdaftar, terakredita si)	Pemerintah	Swasta	DII	Tenaga Pengajar	siswa/ Mahasiswa
Sekolah Islam		,					
Raudhatul Athfal	-	-	-	-	-	-	-
Ibtidayah	-	-	-	-	-	-	-
Tsanawiyah	-	-	-	-	-	-	-
Aliyah	-	-	-	-	-	-	-
Ponpes	2			Ya		84	1.536
Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah Katholik							
Seminari Menengah	-	-	-	-	-	-	-
Seminari tinggi	-	-	-	-	-	-	-
Biara	-	-	-	-	-	-	-
TK/SD	-	-	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-	-	-
SMA	1	-	-	-	-	-	-
Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
Kursus	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah Budha							
	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah Protestan							
TK/SD	-	-	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-	-	-
SMA	-	-	-	-	-	-	-
Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
Kursus	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah Hindu							
	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah Konghucu							
	-	-	-	-	-	-	-
	ı	-	-	-	-	-	-
	_	_	_	_	_	_	_

3. Pendidikan Non Formal/Kursus

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
Komputer	-	=	-	-	-
Seni Musik	-	-	-	-	-
Montir	-	-	-	-	-
Menjahit	-	-	-	-	-
Drafter	-	-	-	-	-
Bahasa	-	•	-	-	-
Mesin	-	=	-	-	-
Satpam	•	-	-	•	-
Beladiri	-	=	-	-	-
Mengemudi	-	=	-	-	-
Kecantikan	-	-	-	-	-

F. LEMBAGA ADAT

F. LEWIDAGA ADA I	
1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	Ada/Tidak
Kepengurusan Adat	Ada/Tidak
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	Ada/Tidak
Barang Pusaka	Ada/Tidak
Naskah-naskah	Ada/Tidak
3. Jenis Kegiatan Adat	
Musyawarah adat	Ada/Tidak
Sanksi Adat	Ada/Tidak
Upacara Adat Perkawinan	Ada/ Tidak
Upacara Adat Kematian	Ada/ Tidak
Upacara Adat Kelahiran	Ada/ Tidak
Upacara Adat dalam bercocok tanam	Ada/Tidak
Upacara Adat bidang perikanan/laut	Ada/Tidak
Upacara Adat bidang kehutanan	Ada/Tidak
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	Ada/Tidak
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	Ada/ Tidak
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	Ada/tidak

G. LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas				
Keberadaan Hansip dan Linmas		Ada/ tidak		
Jumlah anggota Hansip		10 orang		
Jumlah anggota Satgas Linmas		24 orang		
Pelaksanaan SISKAMLING		Ada/ tidak		
Jumlah Pos Kamling		16 buah		
2. Satpam Swakarsa				
Keberadaan SATPAM SWAKARSA	Ada/Tidak			
Jumlah anggota	orang			
Nama organisasi induk/pemilik				
Keberadaan organisasi keamanan lainny	а	Ada/tidak		
3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan dalam Bidang TRANTIBLINMAS	TNI - POLRI			
Mitra Koramil / TNI	Ada/ tidak			
Jumlah anggota	1 Orang			

Jumlah kegiatan	1 jenis kegiatan
Babinkamtibmas / POLRI	Ada/ tidak
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	1 jenis kegiatan

POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat

Prasarana Transportasi Darat Jenis Sarana dan Prasarana	Baik	Rusak
Jenis Salana dan Prasalana		(km atau unit)
1.1. Jalan Desa/Kelurahan	(km atau unit)	(Kili atau uliit)
Panjang jalan aspal	38.000 km	
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah	7,15 km	
Panjang jalah tahah Panjang jalah sirtu	4 km	
Panjang jalah sintu Panjang jalah konblok/semen/beton		
1.2. Jalan antar Desa/Kelurahan/kecamatan		
Panjang jalan aspal	2 km	
Panjang jalah makadam		
Panjang jalah makadam Panjang jalah tanah		
Panjang jalan sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan	4.01	1
Panjang jalan aspal	4,6 km	
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah		
Panjang jalan sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.4. Jalan Provinsi yang melewati Desa/Kelurahan		T
Panjang jalan aspal	6,75 km	
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah		
Panjang jalan Sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.5. Panjang Jalan Negara		
Panjang jalan aspal		
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah		
Panjang jalan Sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.5. Jembatan Desa/Kelurahan		
Jumlah jembatan beton		
Jumlah jembatan besi		
Jumlah jembatan kayu		
1.6. Prasarana Angkutan Darat		
Jumlah pangkalan ojek	4	Baik
Jumlah stasiun KA		
Terminal bis/angkutan	2	Baik
pedesaan/perkotaan		
Jumlah	6	Baik
Jumlah Total		

2. Sarana Transportasi Darat

2. Sarana Fransportasi Darat		
Bus umum	Ada/ tidak – unit	
Truck umum	Ada/ tidak – unit	
Angkutan Per-Desa/Kelurahanan	Ada/ tidak – unit	
Ojek	Ada/ tidak – unit	
Delman/bendi/cidomo	Ada/tidakunit	
Becak	Ada/tidakunit	
Kereta api	Ada/tidakunit	
	Ada/tidakunit	
3. Prasarana Transportasi laut/sungai		
Jumlah tambatan perahu	unit	
Jumlah pelabuhan kapal penumpang	unit	
Jumlah pelabuhan kapal barangunit		
4. Sarana Transportasi sungai/laut		
Perahu motor	Ada/tidakunit	
Kapal antar pulau	Ada/tidakunit	
Perahu tanpa motor	Ada/tidakunit	
Jet Boat	Ada/tidakunit	
Kapal Pesiar	Ada/tidakunit	
5. Prasarana Transportasi udara		
Lapangan terbang nasional/internasional	Ada/tidakunit	
Lapangan terbang perintis Ada/tidakunit		
Lapangan terbang domestik	Ada/tidakunit	
Helipad	Ada/tidakunit	
Lapangan terbang komersial	Ada/tidakunit	

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon

Telepon umum	Ada/tidak adaunit
Wartel	Ada/ tidak ada- unit
Warnet	Ada/tidak adaunit
Jumlah Pelanggan Telkom	orang
Jumlah Pelanggan GSM	orang
Jumlah Pelanggan CDMA	orang
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Ada/ tidak
0 1/t D	

2. Kantor Pos

Kantor pos	Ada/tidak adaunit
Kantor pos pembantu	Ada/tidak adaunit
Tukang pos	orang

3. Radio/TV

TV umum	Ada/ tidak
Jumlah radio	Ada/tidak
Jumlah TV	unit
Jumlah parabola	unit

4. Koran/majalah/buletin

Koran/surat kabar	Ada/ tidak
Majalah	Ada/ tidak
Papan iklan/reklame	Ada/ tidak
Papan pengumuman	Ada/ tidak

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih

Jumlah sumur pompa	unit	
Jumlah sumur gali	1994 unit	
Jumlah hidran umum	40 unit	
Jumlah PAM	30 unit	

Jumlah tangki air bersih	unit
Jumlah embung	unit
Jumlah mata air	
Jumlah bangunan pengolahan air Bersih/air minum	unit

2. Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	Ada/ tidak
Sumur resapan air rumah tangga	 rumah
Jumlah MCK Umum	4 ruma h
Pemilik jumlah jamban keluarga	unit
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air	Baik Unit /rusak unit
limbah	Unit/mampetUnit/ kurang
	memadai Unit

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi

Panjang saluran primer	m
Panjang saluran sekunder	 m
Panjang saluran tersier	 m
Jumlah pintu sadap	unit
Jumlah pintu pembagi air	unit
2. Kondisi	
Panjang saluran primer rusak	m
Panjang saluran sekunder rusak	m
Panjang saluran tersier rusak	 m
Jumlah pintu sadap rusak	unit
	i,

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

Jumlah pintu pembagi air rusak

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

Gedung Kantor			Ada/ tidak
Kondisi			Baik/ Rusak
Jumlah ruang kerja			9 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya			Ada/ tidak ,
Listrik			Ada/ tidak
Air bersih			Ada/ tidak
Telepon			Ada/tidak
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah			Ada/tidak
Rumah dinas perangkat desa/kelurahan			ada /tidak
Inventaris dan alat tulis kantor			
Jumlah mesin tik			- buah
Jumlah meja			23 buah
Jumlah kursi			86 buah
Jumlah almari arsip			27 buah
Komputer			9 unit
Mesin fax			- unit
Kendaraan dinas			3 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan			
Buku Data Peraturan Desa	Ad	a/ tidak , terisi/ tidak	
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ad	a/ tidak , terisi/ tidak	
Buku administrasi kependudukan	Ad	a/ tidak , terisi/ tidak	
Buku data inventaris	Ad	a/ tidak , terisi/ tidak	
Buku data aparat	Ad	a/ tidak , terisi/ tidak	
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik	Ad	a/ tidak , terisi/ tidak	
kelurahan			
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ad	a/ tidak , terisi/ tidak	

Buku data tanah	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku agenda ekspedisi	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku profil desa/kelurahan	Ada/ tidak , Terisi/ tidak
Buku data induk penduduk	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku buku data mutasi penduduk	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku data penduduk sementara	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku anggaran penerimaan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
pembangunan	
Buku kas umum	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku kas pembantu penerimaan	Ada/tidak, terisi/tidak
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
pembangunan	
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak , terisi/ tidak
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan Buku kas umum Buku kas pembantu penerimaan Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada/ tidak , terisi/ tidak

2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD

Gedung Kantor	Ada/tidak
Ruangan Kerja	Ada/tidak
Balai BPD	Ada/Tidak
Kondisi	Baik,/rusak
Listrik	Ada/tidak
Air bersih	Ada/tidak
Telepon	Ada/tidak
Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada/tidak
Buku administrasi kegiatan BPD	Jenis
Buku kegiatan BPD	Ada/tidak
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan	Ada/tidak
BPD dan Kepala Desa	

3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain

. I rabarana dan barana baban, Emghangan atau bebatan Eam		
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada/tidak	
Alat tulis kantor	Ada/tidak	
Barang inventaris	Ada/tidak	
Buku administrasi	jenis	
	Terisi/tidak	
Jenis kegiatan	jenis	
Jumlah pengurus	orang	

4. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKA Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan	Ada/tidak
Kelurahan/LKD/LK	Aua/liuak
Peralatan Kantor: komputer, fax	Ada/tidak
Mesin tik	Ada/tidak
Kardek	Ada/tidak
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	jenis
Jumlah meja dan kursi	unit
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	Ada/ tidak
Peralatan Kantor: komputer, fax	Ada/tidak
Mesin tik,	Ada/tidak
Kardek	Ada/tidak
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	- jenis
Jumlah meja dan kursi	4 unit
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis 2 Jenis
	2 001110
PKK	Ada/tidak
Gedung/kantor	Ada/ tidak Ada/ tidak
Peralatan kantor/ATK/inventaris	Ada/ tidak
	Ada/ tidak
Kepengurusan	
Buku administrasi PKK	Aktif/ tidak Ada/ tidak
DUKU AUTIITIISITASI PKK	
Variator	Jika ada, jenis
Kegiatan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan	10 jenis
Karang Taruna	Ada/ tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Ada
Jumlah kegiatan	3 Jenis
RT	Ada/ tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	2Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
RW	Ada/ tidak
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah Kegiatan	2 Jenis
Lembaga adat	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Ada / tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Repengurusan Buku Administrasi	Jenis
Jumlah Kegiatan	Jenis
•	
BUMDES Manailiki kantan/andung/ananunanang	Ada/tidak
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Λ c+i+/+: - - -
Kepengurusan	Aktif/tidak

Buku Administrasi	Jenis
Jumlah Kegiatan	Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada/ tidak
Kantor/gedung/menumpang	Ada/ tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Ada
Jumlah kegiatan	Jenis
	Jenis
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Ada/tidak
lainnya	
	Ada/tidak
	Aktif/tidak
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	
	Aktif/tidak

5. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Masjid	5 buah
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	10 buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	- buah
Jumlah Gereja Katholik	- buah
Jumlah Wihara	- buah
Jumlah Pura	- buah
Jumlah Klenteng	- buah

6. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan sepak bola	buah
Lapangan bulu tangkis	1 buah
Meja pingpong	buah
Lapangan tenis	buah
Lapangan voli	1 buah
Lapangan golf	1 buah
Pacuan kuda	buah
Arum jeram	Ada/tidak
Lapangan basket	buah
Pusat kebugaran	buah
Gelanggang Remaja	Ada/tidak

7. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan

Rumah sakit umum	unit
Puskesmas	1 unit
Puskesmas pembantu	1 unit
Poliklinik/balai pengobatan	unit
Apotik	unit
Posyandu	11 unit
Toko obat	1 unit
Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	unit
Gudang menyimpan obat	unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	unit
Rumah Bersalin	unit
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1 unit
Rumah Sakit Mata	unit

2. Sarana Kesehatan

Jumlah dokter umum	- orang
Jumlah dokter gigi	- orang
Jumlah dokter spesialis lainnya	orang
Jumlah paramedis	orang
Jumlah dukun bersalin terlatih	orang
Bidan	4 orang
Perawat	orang
Dukun pengobatan alternatif	orang
Jumlah dokter praktek	- orang
Laboratorium kesehatan	

8. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung kampus PTN	Sewa buah	milik sendiri buah
Gedung Kampus PTS	Sewa buah	milik sendiri buah
Gedung SMA/sederajat	Sewa buah	milik sendiri buah
Gedung SMP/sederajat	Sewa buah	milik sendiri buah
Gedung SD/sederajat	Sewa buah	milik sendiri buah
Gedung TK	Sewa buah	milik sendiri buah
Gedung Tempat Bermain Anak	Sewa buah	milik sendiri buah
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	Sewa buah	milik sendiri buah
Jumlah perpustakaan keliling	Sewa buah	milik sendiri buah
Perpustakaan desa/kelurahan	Sewa buah	milik sendiri buah
Taman bacaan	Sewa buah	milik sendiri buah
	Sewa buah	milik sendiri buah
	Sewa buah	milik sendiri buah

9. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

D. I NACANANA ENERGI DAN I ENERANC	All
Listrik PLN	unit
Diesel umum	unit
Genset pribadi	unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	Keluarga
Kayu bakar	Keluarga
Batu bara	Keluarga
Tanpa penerangan	Keluarga

10. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Jumlah Tempat Wisata	buah
Hotel bintang 5	buah
Hotel bintang 4	buah
Hotel bintang 3	buah
Hotel bintang 2	buah
Hotel bintang 1	buah
Hotel melati	buah
Diskotik	buah
Bilyar	buah
Karaoke	buah
Museum	buah
Restoran	buah
Bioskop	buah
	buah

11. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	2 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	Lokasi
Alat penghancur sampah//incinerator	Ada /tidak
Jumlah gerobak sampah	Unit
Jumlah tong sampah	Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	Orang
Jumlah pemulung	Orang
Tempat pengelolaan sampah	Ada /tidak
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Pemerintah/Swasta/Swadaya
Pengelola sampah lainnya	Ada/tidak

B. ANALISIS POTENSI DESA/KELURAHAN

B.1. TINGKATAN POTENSI

1. Potensi Umum	: TINGGI/ SEDANG / RENDA I	H TINGGI/SEDANG/RENDAH
2. Potensi Sumber Daya Alam	: TINGGI/SEDANG/RENDAI	H TINGGI/SEDANG/RENDAH
3. Potensi Sumber Daya Manusia	: TINGGI/ SEDANG / RENDA I	H TINGGI/SEDANG/RENDAH
4. Potensi Kelembagaan	: TINGGI/ SEDANG / RENDA I	H TINGGI/SEDANG/RENDAH
5. Potensi Prasarana dan Sarana	: TINGGI/ SEDANG / RENDA I	H TINGGI/SEDANG/RENDAH

B.2. POTENSI PENGEMBANGAN

1) Potensi tanaman pangan	: Sangat potensial/Potensial
., . eterier tamamam pamgam	: Cukup/ Kurang Potensial
Kendala	Iklim Yang Tidak Menentu Sangat Mempengaruh
	Dari Awal Semai Hingga Panen
2) Potensi tanaman apotik hidup	: Sangat potensial/Potensial
	Cukup/ Kurang Potensial
Kendala	: Merubah Pola Pikir Masyarakat Yang Belum Mengarah Kesana
3) Potensi perkebunan	: Sangat potensial/Potensial
, ,	Cukup/Kurang Potensial
Kendala	: Tidak Cocok Dengan Iklim Dan Tekstur Tanah Yang Ada
4) Potensi kehutanan	: Sangat potensial/Potensial
	Cukup/Kurang Potensial
Kendala	: Belum Ada Penelitian Untuk Kecocokan Jenis Tanaman Hutan Dan Lahan Yang Juga Begitu Sempit
5) Potensi peternakan	: Sangat potensial/Potensial
Kendala	Cukup/ Kurang Potensial : Kurangnya Bimbingan Dan Pembinaan Oleh Pihak Terkait Maupun Swasta Baik Itu
	Pinak Terkait Maupun Swasta Baik itu Permodalan Maupun Tentang Tehnik Budidaya
6) Potensi perikanan	: Sangat potensial/Potensial
Kendala	Cukup/ Kurang Potensial : Belum Ada Perhatian Khusus Instansi Terkait / Swasta Baik Itu Modal Maupun Tehnik Budidaya
7) Potensi pertambangan	: Sangat potensial/Potensial
	Cukup /Kurang Potensial

Kendala	:	Tidak Memiliki Potensi Lahan Tambang
8) Potensi jasa dan perdagangan	:	Sangat potensial/ Potensial
		Cukup/Kurang Potensial
Kendala	:	Pemanfaatan Lokasi Selaku jalur Penghubung
		Yang Strategis Di Perlintasan Antar Kabupaten
		Kota-Kurang maksimal
9) Potensi industri	:	Sangat potensial/ Potensial
		Cukup/Kurang Potensial
		Kurangnya Investor Yang Berinvestasi
Kendala		Rulangnya mvestor rang bermvestasi

10) Potensi Wisata	:	Sangat potensial/Potensial
		Cukup/ Kurang Potensial
Kendala		Tidak Tersedianya Tata Air Mikro
11) Potensi persawahan	:	Sangat potensial/Potensial
		Cukup/ Kurang Potensial
Kendala		Kurangnya Bantuan Dalam Pengelolaan Atau
		Sistem Dalam Pengolahan Pertanian Warga
12) Potensi Komditi Buah-buahan	:	Sangat potensial/Potensial
		Cukup/ Kurang Potensial
Kendala		Belum Ada Yang Melakukan Percontohan Dan
		Observasi Karena Kondisi Lahan Rawa

B.3. TIPOLOGI DESA/KELURAHAN

Desa/Kelurahan Persawahan	: Indikator Unggulan: Padi, Jagung, Kacang Panjang Cabe, Mentimun, Terong
Desa/Kelurahan Perladangan	: Indikator Unggulan:
	······································
Desa/Kelurahan Perkebunan	: Indikator Unggulan:
	
Desa/Kelurahan Peternakan	: Indikator Unggulan: Sapi, Bebek, Budidaya Lele,Gabus, Patin, Nila, Sepat
Desa/Kelurahan Nelayan	: Indikator Unggulan:
Desa/Kelurahan Pertambangan	: Indikator Unggulan:
Desa/Kelurahan Kerajinan Industri Kecil	: Indikator Unggulan:

		Industri Makanan dan Industri
		Material Bahan Bangunan
	:	
Desa/Kelurahan Industri Sedang dan Besar	:	Indikator Unggulan:
		
Desa/Kelurahan Jasa dan Perdagangan	:	Indikator Unggulan:
		Jasa Transportasi dan Perdagangan
		Umum
Desa/Kelurahan Pariwisata	:	Indikator Unggulan:
		

DATA TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah penduduk tahun ini	4257 orang	3741 orang	
Jumlah penduduk tahun lalu	4125 orang	3623 orang	
Persentase perkembangan	3,3 %	3,1 %	

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	1.807 KK	376 KK	2.174 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	1.739 KK	335 KK	2.074 KK
Persentase Perkembangan	12,3 %	0 %	4,8 %

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	4.623 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	61 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	1.241 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	3.235 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	82 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	0 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	4 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1	Jumlah keluarga prasejahtera	25 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	1.629 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	305 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	149 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	66 keluarga
6	Total jumlah kepala keluarga	2.174 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN	
A.1.Tanaman Padi dan Palawija	
1. Luas tanaman padi tahun ini	22 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
A.2. Tanaman Jagung	
1. Luas tanaman tahun ini	3 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
A.3. Tanaman Kedelai	ha

4. Luca tananan tahun ini	D.
1. Luas tanaman tahun ini	Rp
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
A.4. Tanaman Bawang Putih	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
A.5. Tanaman Bawang Merah	1
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
A.6. Tanaman Ubi-ubian	
1. Luas tanaman tahun ini	2 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
47.T. B. I. I.	
A.7. Tanaman Buah-buahan	I
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Kp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
A 0. T	
A.8. Tanaman Sayur-sayuran	20 E ha
1. Luas tanaman tahun ini	20,5 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
A.9. Tanaman Jamur	140
1. Luas tanaman tahun ini	M2
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	Rp

A.10. Tanaman	1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	₹p ₹p ₹p
2. Nilai produksi tahun ini Rp	2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	₹p ₹p ₹p
3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.2. Kelapa 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 8. P	3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	Rp
4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.2. Kelapa 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.2. Kelapa 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 8. Rp	4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	₹p ₹p ha
5. Biaya bainnya Rp	5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	ha
B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.2. Kelapa 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 8. P	6. Biaya lainnya B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	ha
B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.2. Kelapa 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 8. Rep	B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	ha
B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	
B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	B.1. Kelapa Sawit 1. Luas tanaman tahun ini	
1. Luas tanaman tahun ini	1. Luas tanaman tahun ini	
2. Nilai produksi tahun ini Rp		
3. Biaya pemupukan Rp	I Z. INIIAI DIOUUNSI IAIIUII IIII	
4. Biaya bibit Rp		•
5. Biaya obat Rp		
B.2. Kelapa	•	
B.2. Kelapa 1. Luas tanaman tahun ini 2 ha 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 7. Biaya obat 8. Rp. 8. R		\(\rho\)
1. Luas tanaman tahun ini 2 ha 2. Nilai produksi tahun ini Rp	O. Diaya iaiririya	
1. Luas tanaman tahun ini 2 ha 2. Nilai produksi tahun ini Rp	R 2 Kelana	
2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 7. Biaya obat 8. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 7. Biaya obat 8. Biaya pemupukan 8. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 8. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 8. Rp) ha
3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp		
4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	·	
5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 7. Biaya obat 8. Biaya pemupukan 8. Biaya pemupukan 9. Biaya pemupukan 9. Biaya pemupukan 9. Biaya bibit 9. Biaya obat 9. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 9. Luas tanaman tahun ini 9. Nilai produksi tahun ini 9. Biaya pemupukan 9. Biaya pemupukan 9. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 9. Luas tanaman tahun ini 9. Rep		
B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 7. Luas tanaman tahun ini 8. Rep	·	
B.3. Kopi 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp		₹p
1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	6. Biaya iainnya	
1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya lainnya B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	D.2 Voui:	
2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp		
3. Biaya pemupukan Rp		
4. Biaya bibit Rp. 5. Biaya obat Rp. 6. Biaya lainnya		
5. Biaya obat Rp		•
6. Biaya lainnya		
B.4. Coklat 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya Rp		<р
1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	6. Biaya lainnya	
1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	P.4. Coklat	
2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp		ho
3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp		
4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp	'	•
5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit Rp		
6. Biaya lainnya		•
B.5. Cengkeh 1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya B.5. Cengkeh Rp		<р
1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya	6. Blaya lainnya	
1. Luas tanaman tahun ini 2. Nilai produksi tahun ini 3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 5. Biaya obat 6. Biaya lainnya	P.5. Congkoh	
2. Nilai produksi tahun ini Rp		
3. Biaya pemupukan 4. Biaya bibit 7. Biaya obat 6. Biaya lainnya Rp		
4. Biaya bibit Rp. 5. Biaya obat Rp. 6. Biaya lainnya	·	
5. Biaya obat Rp. 6. Biaya lainnya		•
6. Biaya lainnya	•	
		₹p
III C. Lamahalian		
b.o. iempakau	B.6. Tembakau	
1. Luas tanaman tahun ini ha		
2. Nilai produksi tahun ini Rp	-	
3. Biaya pemupukan		
4. Biaya bibit	4. Biaya bibit	
5. Biaya obat		Rp
I. G. Dieve Jeinnye	6 Riava lainnya	

B.7. Teh	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
Nilai produksi tahun ini	
Biaya pemupukan	Rp
	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
D.O. Warning	
B.8. Kemiri	.
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.9. Jambu Mete	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.10. Kapas	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.11. Karet	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.12. Vanili	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
Nilai produksi tahun ini	Rp
Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	
6. Biaya lainnya	Rp
o. Diaya laililiya	
B.13. Pala	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
Nilai produksi tahun ini	
	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	

B.14. Jarak Pagar	
Luas tanaman tahun ini	ha
Nilai produksi tahun ini	Rp
Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.15. Jarak Kepyar	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.16	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.17	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
B.18	
1. Luas tanaman tahun ini	ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp
3. Biaya pemupukan	Rp
4. Biaya bibit	Rp
5. Biaya obat	Rp
6. Biaya lainnya	
C. SUBSEKTOR PETERNAKAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Jumlah total ternak tahun ini	ekor
D. SUBSEKTOR PERIKANAN	
Total nilai produksi	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	RP
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	RP
Total jumlah jenis usaha perikanan	jenis
E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp

Total nilai bahan baku yang digunakan	RP
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	jenis
F. SUBSEKTOR KERAJINAN	,
Total nilai produksi	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	RP
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	<u> </u>
	Rpienis
Total jenis kerajinan rumah tangga	
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN	
G.1. Subsektor Industri Pakaian	
Total nilai produksi	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri yang ada	jenis
G.2. Subsektor Industri Pangan	
Total nilai produksi	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	·
Total jumlah jenis industri pangan	ienis
	jenis
G.3. Industri Pengolahan Migas	D.
Total nilai produksi	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri minyak & gas	
G.4. Industri Pengolahan Non Migas	
Total nilai produksi	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri non migas	jenis
G.6. INDUSTRI	
Total nilai produksi	Rp
	•
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri	jenis
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi	Rp
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp
	Rp
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp
	•
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp
Total biaya antara lainnya	Rp
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	jenis

Total nilai transaksi	Rp
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp
I.3. Subsektor Hotel	110
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang	unit
ada	
Jumlah Total Pendapatan	Rp
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp
Biaya antara lainnya	Rp
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp
Total nilai bangunan yang ada	Rp
Biaya antara lainnya	Rp
Bidya amara idiiniya	
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan	 jenis
bank	Da
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp
Biaya yang dikeluarkan	Rp
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp
Biaya yang dikeluarkan	Rp
Biaya lainnya	Rp
- 7 7 -	r
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp
Biaya yang dikeluarkan	Rp
Biaya lainnya	Rp
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada	unit
masyarakat	Do
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada	Rp
masyarakat Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rn
Diaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp
L.2. Subsektor jasa swasta	
LIE. GUNDONIO JUGU SHUGIU	l

Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan	jenis
masyarakat	J- "-
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp
Biaya yang dikeluarkan	Rp
	r
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan	jenis
rumah tangga	, , ,
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah	Rp
tangga	
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang	jenis
dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara,	
dan sungai/danau/penyeberangan	
Jumlah total kendaraan angkutan	unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp
- to the state of	r
M.2. Subsektor jasa Penunjang angkutan	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelabuhan, terminal, tambatan,	jenis
i Julilan lenis kedialan lasa belabunan, lenilihai, lambalan,	
	·······joriio
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir	,
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan	Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir	,
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan	Rp
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi	Rp Rp Rp
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta	Rp
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya	Rp Rp Rp
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada	Rp
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai	Rp. Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada	Rp
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai	Rp. Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	Rp. Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik	Rp. Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp. Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran	Rp. Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp. Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	Rp. Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp. jenis
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. jenis Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan N.2. Subsektor Gas	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. jenis
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan N.2. Subsektor Gas Jumlah kegiatan penyediaan gas	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan N.2. Subsektor Gas Jumlah kegiatan penyediaan gas Nilai aset produksi gas	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. Rp. jenis
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan N.2. Subsektor Gas Jumlah kegiatan penyediaan gas Nilai aset produksi gas Nilai transaksi	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan N.2. Subsektor Gas Jumlah kegiatan penyediaan gas Nilai aset produksi gas Nilai transaksi	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan N.2. Subsektor Gas Jumlah kegiatan penyediaan gas Nilai aset produksi gas Nilai transaksi Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. Rp. jenis Rp. Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp. jenis Rp.
agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan Nilai biaya antara yang dikeluarkan M.3. Subsektor Komunikasi Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai Biaya antara yang dikeluarkan N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM N.1. Subsektor Listrik Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik Jumlah nilai produksi listrik Jumlah total nilai transaksi Jumlah biaya antara yang dikeluarkan N.2. Subsektor Gas Jumlah kegiatan penyediaan gas Nilai aset produksi gas Nilai transaksi Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. Rp. jenis Rp. Rp.

Nilai aset penyediaan air minum	Rp
Nilai produksi air minum	Rp
Nilai transaksi air minum	Rp
Biaya antara yang dikeluarkan	
NILAI TOTAL PENDAPATAN DOMESTIK DESA /	Rp
NILAI TOTAL PENDAPATAN DOMESTIK DESA / KELURAHAN BRUTO DARI SEMUA SEKTOR (% total	Rp
	Rp

IV. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

A.1. PERTANIAN	
Jumlah rumah tangga petani	Keluarga
Jumlah total anggota rumah tangga petani	orang
Jumlah rumah tangga buruh tani	Keluarga
Jumlah anggota rumah tangga buruh petani	orang
Jumlah pendapatan perkapita dari sektor pertanian untuk setiap	Rp
rumah tangga pertanian	Τφ
Turnum turngga portuman	
A.2. PERKEBUNAN	
Jumlah rumah tangga perkebunan	Keluarga
Jumlah total anggota rumah tangga perkebunan	orang
3. Jumlah rumah tangga buruh perkebunan	Keluarga
Jumlah anggota rumah tangga buruh perkebunan	orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor perkebunan untuk	Rp
setiap rumah tangga perkebunan	
A.3. PETERNAKAN	
1. Jumlah rumah tangga peternakan	Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga peternakan	orang
3. Jumlah rumah tangga buruh peternakan	Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh peternakan	orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor peternakan untuk	Rp
setiap rumah tangga peternakan	
A.4. PERIKANAN	
1. Jumlah rumah tangga perikanan	Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga perikanan	orang
3. Jumlah rumah tangga buruh perikanan	Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh perikanan	orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor perikanan untuk setiap	Rp
rumah tangga perikanan	
A.5. KERAJINAN	.,,
1. Jumlah rumah tangga pengrajin	Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga pengrajin	orang
3. Jumlah rumah tangga buruh pengrajin	Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh pengrajin	orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor pengrajin untuk setiap	Rр
rumah tangga pengrajin	
A.6. PERTAMBANGAN	
jumlah rumah tangga pertambangan	Keluarga
Jumlah total anggota rumah tangga pertambangan	orang
Jumlah rumah tangga buruh pertambangan	Keluarga
Jumlah anggota rumah tangga buruh pertambangan	Neidarga
T. Gamilan anggota raman tangga burun pertambangan	

5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor pertambangan untuk	Rp
setiap rumah tangga pertambangan	
A 7 MELLITANIAN	
A.7. KEHUTANAN	
1. Jumlah rumah tangga kehutanan	keluarga
Jumlah total anggota rumah tangga kehutanan	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh kehutanan	keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh kehutanan	 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor kehutanan untuk setiap	Rp
rumah tangga kehutanan	
A.8. INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN BESAR	
Jumlah rumah tangga perkebunan	Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	 orang
Perkebunan	
3. Jumlah rumah tangga buruh industri	Keluarga
4. Jumlah total anggota rumah tangga buruh	orang
Industri	
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor industri untuk setiap	Rp
rumah tangga industri	
A.9. JASA DAN PERDAGANGAN	
Jumlah rumah tangga sektor jasa dan	Keluarga
perdagangan	
Jumlah total anggota rumah tangga jasa perdagangan	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh jasa dan perdagangan	Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh jasa dan perdagangan	orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor jasa dan perdagangan	Rp
untuk setiap rumah tangga jasa dan perdagangan	

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA

Jumlah Kepala Keluarga	2.174 Rumah Tangga
Jumlah Anggota Keluarga	orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp
Jumlah Total Pendapatan Keluarga	Rp
Rata-rata Pendapatan Peranggota keluarga	Rp

C. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

1. Sektor Pertanian	
Petani	230 orang
Buruh tani	29 orang
Pemilik usaha pertanian	orang
2. Sektor Perkebunan	
Buruh perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	orang
Pemilik usaha Perkebunan	orang
3. Sektor Peternakan	
Buruh usaha peternakan	orang
Pemilik usaha peternakan	orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	orang
Pemilik usaha perikanan	orang
Buruh usaha perikanan	orang
	orang

5. Sektor Kehutanan	
Pemilik usaha pengolahan hasil hutan	orang
Buruh usaha pengolahan hasil hutan	orang
	orang
Pengumpul hasil hutan	orang
	 orang
	orang
	orang
	orang
	orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang galian C kerakyatan/perorangan	orang
Pemilik usaha pertambangan skala kecil dan besar	orang
Buruh usaha pertambangan	orang
	orang
	orang
	orang
	orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	orang
Tukang batu	orang
Tukang kayu	orang
Tukang sumur	orang
Pemulung	orang
Tukang jahit	
Tukang kue	orang
Tukang anyaman	orang
	orang
Tukang rias	orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	orang
	orang
0.014 1.1 4.14 1.1 1.5	
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	orang
Karyawan perusahaan pemerintah	orang
Pemilik perusahaan	orang
	orang
	orang
9. Sektor Perdagangan	
Pengusaha perdagangan hasil bumi	orang
Buruh jasa perdagangan hasil bumi	orang
10. Sektor Jasa	
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	10 orang
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	Orang
	orang
Kontraktor	orang
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	orang

Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	
Pegawai Negeri Sipil	273 orang
TNI	261 orang
POLRI	67 orang
Dokter swasta	orang
Bidan swasta	10 orang
Perawat swasta	8 orang
Dukun/paranormal/supranatural	orang
Jasa pengobatan alternatif	orang
Dosen swasta	7 orang
Guru swasta	orang
Pensiunan TNI/POLRI	41 orang
Pensiunan PNS	72 orang
Pensiunan swasta	orang
Pengacara	orang
Notaris	orang
Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	orang
Seniman/artis	orang
Pembantu rumah tangga	17 orang
Sopir	79 orang
Buruh migran perempuan	orang
Buruh migran laki-laki	orang
Usaha jasa pengerah tenaga kerja	orang
Wiraswasta lainnya	1.279 orang
Tidak mempunyai matapencaharian tetap	orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	2 orang

PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	orang
Jumlah total penduduk	orang

B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki ojek	orangunit
Memiliki becak	orangunit
Meimliki cidemo/andong/dokar	orangunit
Memiliki kapal motor	orangunit
Memiliki bus	orangunit
Memiliki mini bus	orangunit
Memiliki helikopter dan atau pesawat	orangunit
	orangunit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	orang

Memiliki traktor	orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	orang
Memiliki kapal penangkap ikan	orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil	orang
Industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	orang

D. ASET PERUMAHAN	
RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	Rumah
Kayu	Rumah
Bambu	Rumah
Tanah liat	Rumah
Pelepah kelapa/lontar/gebang	Rumah
Dedaunan	Rumah
	Rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	Rumah
Keramik	Rumah
Semen	Rumah
Kayu	Rumah
Tanah	Rumah
	Rumah
	Rumah
RUMAH MENURUT ATAP	Rumah
Genteng	Rumah
Seng	Rumah
Asbes	Rumah
Beton	Rumah
Bambu	Rumah
Kayu	Rumah
Daun lontar/gebang/enau	Rumah
Daun ilalang	Rumah
	Rumah

PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dansejenisnya	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal barang	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki helikopter	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki pesawat terbang	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak besar	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	Keluarga

Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki peruahaan industri menengah	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perkebunan	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha pasar swalayan	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki	Keluarga
usaha di pasar tradisional	_
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki saham di perusahaan	Keluarga
	Keluarga
Jumlah Keluarga seluruhnya	Keluarga

PENDIDIKAN MASYARAKAT

a. Tingkat Pendidikan Penduduk

a. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	443 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	- orang
Jumlah penduduk sedang SD/sederajat	818 orang
Jumlah penduduk tamat SD/sederajat	1.192 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/sederajat	35 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/sederajat	876 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/sederajat	1.133 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/sederajat	906 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/Sederajat	12 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/Sederajat	1.660 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	8 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	25 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	10 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	27 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	9 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	71 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	157 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	101 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	7 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	24 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	2 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	-
Jumlah penduduk tamat SLB A	-
Jumlah penduduk sedang SLB B	-
Jumlah penduduk tamat SLB B	-
Jumlah penduduk sedang SLB C	-
Jumlah penduduk tamat SLB C	-
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	2 orang
% Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%	0,0
% Penduduk tamat SLTP/sederajat	14,2 %
[(3):jumlah penduduk] x 100%	

b. Wajib belajar 9 tahun

1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	1.504 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	1.490 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	14 orang

C. Rasio Guru dan Murid

Jumlah Guru TK dan kelompok bermain anak	20 orang
2. Jumlah Siswa TK dan kelompok bermain anak	125 orang
3. Jumlah Guru SD dan sederajat	67 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	1109 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	30 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	432 orang
7. Jumlah Guru SLTA/sederajat	- orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	- orang
9. Jumlah siswa SLB	303 orang
10. Jumlah guru SLB	70 orang

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat

Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	unit
Jumlah perpustakaan keliling	unit
Jumlah sanggar belajar	unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	orang

G. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil

Jumlah ibu hamil	143 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	136 orang
Jumlah ibu nifas	136 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	136 orang

B. Kualitas Bayi

Jumlah keguguran kandungan	5 orang
Jumlah bayi lahir	288 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	288 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	2 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	13 orang

57

Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ	4 orang
tubuh, fisik dan mental	

C. Kualitas Persalinan

Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	1 unit
Tempat persalinan Polindes / Puskeskel	1 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	1 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 .unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	42 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	107 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	tindakan

D. Cakupan Imunisasi

Jumlah Bayi usia 2 bulan	- orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	273 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	- orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	270 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	- orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	269 orang
Jumlah bayi 9 bulan	- orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	269 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	0 orang

E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB

Pasangan Usia Subur	·
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	2858
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	1671
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	72
Jumlah pasangan usia subur	1239
Kaluarga Daranaana	
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	2505 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	1405 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	4 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	41 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	579 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	- orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	- orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	- orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	- orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode inflant	21 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	383 orang

F. Wabah Penyakit

Wabah Penyakit	
MUNTABER	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	11 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
DEMAM BERDARAH	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
- Carrier yang morninggar	o Rojadian
KOLERA	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	kejadian
Jumlah yang meninggal	kejadian
POLIO	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	kejadian
Jumlah yang meninggal	kejadian
Samuel yang memiggar	i i i i i i i i i i i i i i i i i i i
CIKUNGUNYA	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	kejadian
Jumlah yang meninggal	kejadian
FLU BURUNG	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	kejadian
Jumlah yang meninggal	kejadian
PHOLINIC LABAR	
BUSUNG LAPAR	1
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	kejadian
Jumlah yang meninggal	kejadian
KELAPARAN	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	kejadian
Jumlah yang meninggal	kejadian
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	kejadian
Jumlah yang meninggal	kejadian
Dannan yang meninggai	Kojaulan

G. Angka Harapan Hidup

or / mgma marapan maap	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	Tahun

H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih

Total jumlah keluarga	2.074 keluarga
atas	
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di	0 keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	40 keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	20 keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	0 keluarga
Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 keluarga
Jumlah keluarga pelanggan PAM	30 keluarga
Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	1.843 keluarga
11. Oakapan pemenanan kebatanan an bersin	

I. Perilaku hidup bersih dan sehat

. Fernaku muup bersiii uan senat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	1916 keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar	162 keluarga
kesehatan	
Jumlah keluarga biasa buang air besar di	0 keluarga
sungai/parit/kebun/hutan	
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	60 keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan dalam sehari 1 kali	Ada/tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada/ tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada/ tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada/ tidak
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Ada/tidak
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	Tak ada /sedikit/ banyak
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Tak ada/sedikit/banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Tak ada /sedikit/ banyak
Paranormal	Tak ada/ sedikit/banyak
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Tak ada /sedikit/ banyak
Tidak diobati	Tak ada/ sedikit/banyak

J. Status Gizi Balita

Jumlah Balita	637 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	4 orang
Jumlah Balita bergizi baik	619 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	10 orang
Jumlha Balita bergizi lebih	4 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jumlah penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	17 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Lever	0 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Paru-paru	6 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Kanker	2 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Stroke	33 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Diabetes Melitus	92 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Ginjal	3 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Malaria	0 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Lepra/Kusta	0 orang	Rumah/RS/Puskesmas
HIV/AIDS	4 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Gila/stress	8 orang	Rumah/RS/Puskesmas
TBC	20 orang	Rumah/RS/Puskesmas
ISPA	3776 orang	Rumah/RS/Puskesmas
Asma	36 orang	Rumah/RS/Puskesmas
	orang	Rumah/RS/Puskesmas

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	4 unit
Jumlah Posyandu	8 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	40 orang
Jumlah pembina Posyandu	2 orang
Jumlah Dasawisma	20 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	20 orang

Jumlah kader bina keluarga balita aktif	40 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	ada / tidak
Buku data pengunjung Posyandu	ada / tidak
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	adai/ tidak
Buku administrasi Posyandu lainnya	jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	3 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	3 jenis
	jenis

M. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA

7.1. 1.0111111. 07.11.7.	
Kasus konflik pada tahun ini	kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan	kasus
kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan	orang
lembaga politik	
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan	Rp
lembaga politik	
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	orang

B. Perkelahian

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	1 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	kasus

C. Pencurian

Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	32/ kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	orang

D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah

Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya	kasus
penduduk setempat	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk	kasus
setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan	kasus
penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	orang

E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan

7 7 1 00 1	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	orang

F. Pemakaian Miras dan Narkoba

buah
orang
kasus
orang
orang
kasus
kasus
orang
orang

G. Prostitusi

Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	orang
Lokalisasi prostitusi	Ada/ tidak
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung	buah
(warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	kali/
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	kali/

H. Pembunuhan

Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	1 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk	1 orang
Desa/Kelurahan setempat	
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus bunuh diri	kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	1 orang

I. Penculikan

Jumlah kasus penculikan	kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan	kasus
setempat	
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	kasus

J. Kejahatan seksual

Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	unit

K. Masalah Kesejahteraan Sosial

K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	orang
Jumlah pengemis jalanan	orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	orang
Jumlah orang cacat fisik	orang
Jumlah orang kelainan kulit	orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	unit
Jumlah panti jompo	unit
Jumlah panti asuhan anak	unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir,	orang
terlantar dan primitif	_
Jumlah anak yatim usia 0 – 18 tahun	orang
Jumlah anak piatu 0 – 18 tahun	orang
Jumlah anak yatim piatu 0 – 18 tahun	orang
Jumlah janda	orang
Jumlah duda	orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/sederajat	orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/sederajat	orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/sederajat	orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	orang
Jumlah penduduk eks NAPI	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekeringan	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	orang

L. KeKekerasan Dalam Rumah Tangga

Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	kasus

M. Teror dan Intimidasi

Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam	kasus
desa dan kelurahan	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar	kasus
desa atau kelurahan	
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman	kasus
untuk menimbulkan ketakutan penduduk	
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada	kasus
masyarakat	
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat	kasus
baik secara adat maupun hukum formal	

N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta

Organisasi Siskamling	Ada/ tidak
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada/ tidak
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamlimg/Pos Ronda	16 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	34 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada/ tidak
Buku anggota Hansip dan Linmas	jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	16 Pos

V. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara

A. Resadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan	kasus
di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok	kasus
pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan	kasus
Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat	
serangan kelompok pengacau keamanan	
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta	kasus
teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam	kasus
kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan	
antar provinsi.	
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala	kasus
Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan	kasus
pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang	
difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	kasus

Jumlah kasus	penangkapan	nelayan/petani/peternak/pekebun/perambah	hutan	kasus
asal desa/kelur	ahan di peraira	n dan daratan wilayah negara lain		

B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi

o. Nesavaran membayar Fajak dan Nembusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas	1 jenis
desa/kelurahan	
Jumlah Wajib Pajak	3.742 orang
Target PBB	Rp. 1.188.280.432
Realisasi PBB	39,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	1 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan	1 jenis
desa/kelurahan	,
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	1 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	/o
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	%
Jumlah kasus pungutan liar	kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	kasus

C. Partisipasi Politik

1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum

Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	orang

2. Pemilihan Kepala Daerah

Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubenur yang lalu	orang

3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan

Penentuan Jabatan Kepala Desa	1. Dipilih Masyarakat secara langsung
	2. Dipilih oleh perwakilan masyarakat
	Ditunjuk Pemerintah Tingkat Atas
	4. Diangkat turun temurun oleh masyarakat setempat
Penentuan Sekretaris Desa	1. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota
	2. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat atas nama
	Bupati/Walikota
	3. Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan
	Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa	1. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta
termasuk Kepala Dusun	disahkan Camat
	2. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta
	dilaporkan ke Camat
	3. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat/Kepala
	Distrik/Sebutan lain

Masa jabatan Kepala Desa	tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan	1. Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi
Perangkat Kelurahan termasuk	Kewenangan dari Bupati/Walikota
Kepala Lingkungan	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Bupati/Walikota secara
	langsung

4. Pemilihan BPD

4. Pelililiali DPD	
Jumlah anggota BPD	orang
Penentuan anggota BPD	1. Dipilih masyarakat secara langsung
	2.Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah
	dan mufakat
	3. Ditunjuk oleh Kepala Desa/Camat dan unsur lanilla
	4. Disahkan melalui keputusan Bupati/Walikota
Pimpinan BPD	1. Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
	2. Dipilih oleh Kepala Desa dan setujui Camat
	3. Ditunjuk Camat
	4. Dipilih oleh rakyat secara langsung dari para anggota BPD
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada/tidak
Anggaran untuk BPD	Ada/tidak
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa
	2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa kali
	3. Rancangan Peraturan Desa buah
	4. Menyalurkan aspirasi masyarakatkali
	5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa kali
	6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa
	kali
	7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa kali

5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada/ tidak
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	1. Perdes
o ,	2. Keputusan Kepala Desa
	3. Keputusan Camat
	4. Belum diatur
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	25 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan	1. Keputusan Lurah
Kelurahan/LKK	2. Keputusan Camat
	3. Belum diatur
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	1.Dipilih oleh rakyat secara
	langsung
	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
	3. Ditunjuk dan Diangkat oleh
	Camat
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk	1.Dipilih oleh rakyat secara
PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga	langsung
adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	2. Ditunjuk dan diangkat oleh
	Ketua LKD/LKK
	3. Ditunjuk dan diangkat oleh
	Kepala Desa/Lurah

	4. Ditunjuk dan Diangkat oleh Camat
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif/ tidak
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif /tidak
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Ada/tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk	Ada/ tidak
PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada/ tidak
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai/kurang memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	100 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK	1. Ada dan terisi
termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan	2. Tidak ada atau belum terisi
terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	semuanya
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi/ tidak

D. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/Musrenbangdes/kelurahan

Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	1 kali 90 % 95 % 7 %
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang	95 % 7 %
dan desa/kelurahan Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang	95 % 7 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang	7 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang	7 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang	
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
dikoordinasikan Kecamatan	2 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam Ya	a/ tidak
perencanaan pembangunan desa dan forum Musrenbang Partisipatif	
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan Y	a/tidak
partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai Ya	a/ tidak
bahan dalam Musrenbang partisipatif	
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	40 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja	2 %
Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi	2 %
dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa	
dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel ke	igiata n
, ,	a/ tidak
0 0 7	a/tidak
, , ,	a/tidak
pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN	
maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang 4 ke	giatan
tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah kabupaten/Kota dan provinsi	
	giatan

2. Peran serta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan

2. Peran serta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembanguna	an
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dar	n 30 %
kelurahan sesuai hasil Musrenbang	
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh	30 %
pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan	4 kegiatan
desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketetapan dalam APB-Desa	
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat	2 kegiatan
sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan	10 %
disepakati masyarakat saat Musrenbang	
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	40 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja	60 %
Desa/Kelurahan	
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provins	si 30 %
dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa	
dan kelurahan oleh masyarakat	
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan	Ada/ tidak
melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti	Ada/ tidak
kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan	Kasus
masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala	
Desa/Lurah	
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingk	atkasus
desa/kelurahan	
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan	kasus
yang diselesaikan secara hukum	
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang	2 Jenis
dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahar	
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah	3 kegiatan
Kabupaten/Kota	
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	2 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	2 kegiatan

3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk

Jumlah kelompok arisan	3 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada/tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada /tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada /tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada /tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada/ tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Ada /tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada /tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Ada /tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada/ tidak

Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada/ tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan	Ada/ tidak
Desa/Kelurahan	
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun	Ada/ tidak
jalan/jembatan/saluran air/irigasi	
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam	Ada/ tidak
pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	
Ada tidaknya kerjasama antar Desa/Kelurahan	Ada /tidak
Ada tidaknya penyelesaian perselisihan antar desa/kelurahan	Ada /tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam penyelesaian konflik di	Ada/tidak
setiap desa/kelurahan oleh masyarakat sendiri	
Ada tidaknya gotong royong dalam menolong keluarga tidak mampu	Ada/ tidak
dan fakir miskin di desa dan kelurahan	
Ada tidaknya kegiatan Kepala Desa sebagai Hakim Perdamaian Desa	Ada/tidak
Kegiatan gotong royong dalam penanggulangan bencana	Ada/ tidak
Kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan kegiatan bulan bhakti	Ada/ tidak
gotong royong	

4. Adat Istiadat

Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta	Aktif/tidak/pernah ada
dengan manusia dan lingkungannya	Aktif/tidak/pernah ada
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinanbagi keluarga	Aktif/tidak/pernah ada
tidak mampu/fakir miskin/terlantar	

5. Sikap Dan Mental Masyarakat

Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	Ada/ tidak
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	Ada/ tidak
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang	Ya /tidak
secara gampang walau tidak halal	
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	-
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan	kasus
yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan	kasus
sejenisnya	
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar,	kasus
pemerasan dan sejenisnya	
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang	Ya /tidak
ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam	
proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat	Ya/ tidak
desa/kelurahan	
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas	Ya/tidak
pelayanan kepada masyarakat	

Masyarakat sendiri Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi	Ya/ tidak
masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	' ' ' ' '	
Etos Kerja Penduduk Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Ya/tidak Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Ya/tidak Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Ya/tidak Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Ya/tidak Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Tinggi/rendah Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Tinggi/rendah Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Ya/tidak Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Ya/tidak Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Tinggi/sedang/rendah Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Tinggi/sedang/rendah Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Tinggi/sedang/rendah Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Tinggi/sedang/rendah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Tinggi/sedang/rendah Kebiasaan mas	Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok	Ya /tidak
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas Pa/tidak Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Ya/tidak Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang Tinggi/sedang/rendah	masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi Ya/tidak Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	Ya/ tidak
dimanfaatkan Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Ya/tidak Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat tempovakasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	Ya/ tidak
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak	Ya/ tidak
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	dimanfaatkan	
mencari pekerjaan lain Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	Ya/ tidak
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan Ya/tidak tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Ya/tidak Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan memotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak	Tinggi /rendah
keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	' '	
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan parat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		Tinggi / rendah
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		Ya/ tidak
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		Tinggi /sedang
penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	0 , 0 ,	
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		Tinggi/sedang/rendah
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		
makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	-	
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang Tinggi/sedang/rendah Tinggi/sedang/rendah	,	Hinggi/sedang/rendah
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
dan perayaan upacara tertentu Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		Ti
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		+inggi / sedang /rendan
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		Tinggilo adang/randah
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Hinggi / secang / rendan
menyesatkan Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	•	Coringliarana
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	, ,	Senny / jarany
berbagai persoalan sosial kemasyarakatan Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	,	Tinggi/sodong/rondoh
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		ringgi /seuarig/ renuari
persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	0 1	Valtidak
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	ı ar ıldak
RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang		Tinggi/sedang/rendah
	, ,	i inggi/sc aang/renaan

VI. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan	Ada/tidak
Kelurahan/LKD/LK	
Kepengurusan	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	jenis-Terisi/tidak
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Organisasi
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LKMD/LPM ATAU SEBUTAN LAIN	Ada/ Tidak
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
2. PKK	Ada/ Tidak

Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	7 Jenis
Jumlah kegiatan	10 Jenis
Kelengkapan organisasi Dasawisma	Lengkap/ tidak
Kelengkapan organisasi Pokja	Lengkap/ tidak
3. Karang Taruna	Ada/ Tidak
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
4. RT	Ada/ Tidak
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
5. RW	Ada/ Tidak
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah Kegiatan	2 Jenis
6. Lembaga adat	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Jenis
	1 '
Jumlah Kegiatan	Jenis
7. BUMDES	Ada/Tidak
	Aktif/tidak
Kepengurusan	AKtii/tiuak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah Kegiatan	Jenis
- Junian Regidian	
8. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada/ Tidak
	7 (30)
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
9. Posyandu	Ada/ Tidak
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
	·

10. Kelompok Tani/Nelayan	Ada/ Tidak
To recompose ruminious and	7 too/ Front
Kepengurusan	Aktif/ tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
•	
11. Organisasi Perempuan	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
12. Organisasi Pemuda	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
13. Organisasi profesi	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
•	
14. Organisasi Bapak	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
15. Kelompok Gotong Royong	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
16. Posyantekdes	Ada/tidak
	Aktif/tidak
17. Organisasi Keagamaan	Ada/tidak
	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
18	Ada/Tidak
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Peraturan
	Desa/tidak
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	Peraturan
	Daerah/tidak
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga	Peraturan Desa/
kemasyarakatan desa dan kelurahan	Peraturan Daerah

VII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 177.754.000
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 177.754.000
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp
Pendapatan Asli Desa	Rp
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp
Alokasi Dana Desa	Rp
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 172.754.000

B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah

Penyampaian laporan keterangan pertanggungan 73aboran Kepala Desa 73abora BPD	Ada/ tidak
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang Laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah 73abora masyarakat	3 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	Diterima/ ditolak
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	Diterima/ direvisi
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	2 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	 kasus

C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada/ tidak - Kondisi baik/ rusak
Jumlah ruang kerja	6 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada/ tidak - Kondisi baik/ rusak
Listrik	Ada/ tidak
Air bersih	Ada/ tidak
Telepon	Ada/ tidak
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	- buah
Jumlah meja	23 buah
Jumlah kursi	86 buah
Jumlah almari arsip	27 buah
Komputer	9 unit
Mesin fax	unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	3 unit
Buku Data Perangkat Desa/Kelurahan	Ada/ tidak - Terisi/ tidak
Perangkat Desa/Kelurahan	Lengkap/ tidak
Buku Peta Wilayah Desa/Kelurahan	Ada/ tidak
Struktur organisasi	Ada/ tidak
Kartu uraian tugas	Ada/ tidak

1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan		
Buku profil desa/kelurahan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data Peraturan Desa /Peraturan Daerah	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku administrasi kependudukan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data inventaris	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data aparat	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
kelurahan		
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data tanah	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku agenda ekspedisi	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku profil desa/kelurahan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data induk penduduk	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku buku data mutasi penduduk	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data penduduk sementara	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku anggaran penerimaan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
pembangunan Buku kas umum	Ada/ tidak- Diolah/ tidak	
Duku kas amam	Ada/tidak Diolah/tidak	
Buku kas pembantu penerimaan		
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
pembangunan		
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku data pengurus dan anggota lembaga	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
kemasyarakatan		
Buku data program dan kegiatan masuk desa/kelurahan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku rencana kerja pembangunan desa/kelurahan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku rencana pembangunan jangka menengah desa		
Buku kader pemberdayaan masyarakat	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku kegiatan pembangunan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku inventaris proyek	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Buku APB-Desa/Anggaran Kelurahan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Duku AF D-Desa/Anggaran Kelulahan	Ada/ tidak- Diolati/ tidak	
Loket pelayanan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Kotak Pengaduan Masyarakat	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Papan informasi pelayanan	Ada/ tidak -Diolah/ tidak	
Language kinggia tahunga	۸ مام <i>۱۱</i> ۲ ماماء	
aporan kinerja tahunan Ada/tidak		
Laporan akhir jabatan/memori jabatan lurah/desa	Ada/ tidak	
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWA	RATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	Ada/tidak	
Ruangan Kerja	Ada/tidak-Kondisi	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	baik/rusak	
Listrik	Ada/tidak	
Air bersih	Ana /mak	

2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor		
Jumlah mesin tik	buah	
Jumlah meja	buah	
Jumlah kursi	buah	
Jumlah almari arsip	buah	
Komputer	buah	
Mesin fax	buah	
2. B. Administrasi BPD		
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada/tidak- Terisi/tidak	
Buku agenda BPD		
Buku data kegiatan BPD	Ada/tidak- Terisi/tidak	
Buku Sekretariat BPD	Ada/tidak-Terisi/tidak	
Buku Data Keputusan BPD	Ada/tidak- Terisi/tidak	
	Terisi/tidak	

3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada/Tidak- Kondisi baik/rusak
Alat tulis kantor	Aktif/tidak
Barang inventaris	Jenis
Buku administrasi	Jenis
Jenis kegiatan	jenis
Jumlah pengurus	orang
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai Dusun/Lingkungan/sejenisnya	Ada/Tidak-Kondisi baik/rusak
Listrik	Ada/tidak
Air bersih	Ada/tidak
Telepon	Ada/tidak
3.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	buah
Mesin fax	buah

D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada/ tidak
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan serta BPD	Ada/ tidak
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada/ tidak
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	Ada/ tidak

Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	Ada/ tidak
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	Ada/ tidak

2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

z. Pembinaan Pemerintan Provinsi kepada Pemerintahan desa dan Kelura	allall
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	Ada/ tidak
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	Ada/ tidak
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat	Ada/ tidak
istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam	
pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan	Ada/ tidak
bagi kepala desa dan lurah	
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan	Ada/ tidak
pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang	Ada/ tidak
masuk desa dan kelurahan	
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa	Ada/ tidak
dan kelurahan	
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi	Ada/ tidak
di desa dan kelurahan	
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang	Ada/ tidak
dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi	Ada/ tidak
tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat	Ada/ tidak
Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah	Ada/ tidak
dan perangkat masing-masing	
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan	Ada/ tidak
desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga	
kemasyarakatan	

3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	Ada/ tidak
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan	Ada/ tidak
pengaturannya kepada desa	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada	Ada/ tidak
desa	
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa,	Ada/ tidak
keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta	Ada/ tidak
pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat	Ada/ tidak
istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam	
pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	Ada/ tidak

Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	Ada/ tidak
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	Ada/ tidak
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	Ada/ tidak
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	Ada/ tidak
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	Ada/ tidak

4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan

Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	Ada/ tidak
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	Ada/ tidak
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan	Ada/ tidak
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	Ada/ tidak
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	Ada/ tidak
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga	Ada/ tidak

kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	Ada/ tidak
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	Ada/ tidak

C. ANALISIS TINGKAT PERKEMBANGAN

Laju Perkembangan Tahunan	• •	Cepat/Berkembang/Lamban/Kurang		
Masalah yang dihadapi	• •			
Kurangnya perhatian khusus dari pihak terkait	ma	upun swasta		
disegala bidang dalam hal pembinaan dan bim	bing	gan pada masyarakat		
serta kurangnya investor untuk dapat berinves	tasi	diwilayah		
Kelurahan Landasan Ulin Barat ini.				
Indikasi program tahun depan	:			
Melanjutkan program pembangunan disegala bidang yang menjadi				
indikator dari kelurahan ini baik itu di bidang pertanian, peternakan				
dan perikanan serta tetap memberikan peluang	g ba	ngi investor agar		
dapat berinvestasi di bidang industri dan perda	gar	ngan umum agar		
dapat menjadi sentral industri dan perdaganga				
lajunya pertumbuhan penduduk saat ini untuk itu diupayakan				
pemberian bimbingan dan pembinaan pada masyarakat dalam hal				
merubah dan mengarahkan pola pikir mereka agar dapat menjadi				
Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat turut serta dalam				
membangun struktur dan infrastruktur serta sarana dan prasarana di				
Kelurahan Landasan Ulin Barat pada khususnya dan Kota Banjarbaru				
pada umumnya.				
4. Tingkat Perkembangan 5 tahunan	• •	Swadaya /Swakarya/ Swasembada		
5. Kategori Perkembangan 5 tahunan	:	Swadaya Mula /Madya/ Lanjut		
	:	Swakarya Mula/Madya/Lanjut		
	:	Swasembada Mula/Madya/Lanjut		

KELURAHAN LANDASAN ULIN BARAT

